



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk.



2013

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

Contents

Visi dan Misi / Vision and Mission	01
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	02
Informasi Saham / Share Information	04
Sambutan Komisaris / Board of Commissioner's Message	08
Laporan Direksi / Board of Director's Message	10
Struktur Kepemilikan / Ownership's Structure	12
Struktur Organisasi / Organization's Structure	13
Sejarah singkat / Brief History	14
Lokasi Pembangkit Listrik / Power Plant Location	15
Profil Komisaris dan Direksi / Commissioner's and Director's Profile	16
Pengembangan Sumber Daya Manusia / Human Resources Development	18
Infomasi Perseroan / Corporate Information	19
Analisa dan Tinjauan Umum Manajemen / Management Analysis and General Review	20
Kinerja Keuangan / Financial Performance	20
Pemasaran dan Kegiatan Operasional / Marketing and Operational Activities	20
Prospek Usaha / Business Prospect	21
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance	22
Komisaris / Commissioners	22
Direksi / Directors	22
Komite Audit / Audit Committee	23
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	25
Faktor-faktor Risiko / Risk Factors	25
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	26
Pernyataan Pertanggungjawaban / Statement of Responsibility	27
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	29



VISI & MISI Vision & Mission

Our Vision

- To become market leader in the industry we serve
- To maintain our competence as the valued power generation company in the provinces we serve
- To maintain our partnership with the Government owned Electricity Company (PT. PLN) in efforts to alleviate the power shortages.
- To keep our operation efficient and profitable for shareholders and beneficial to employees and communities. We will provide a save, reliable and reasonably priced products and electric power while working to protect people and the environment.

Our Mission

PT. Leyand International Tbk is dedicated to providing reliable products and services and to contribute to the communities we serve

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI (Rp Milyar kecuali jumlah saham beredar)	2013	2012	2011	2010	2009	STATEMENTS OF INCOME (Rp Billion except share volume issued)
Penjualan Bersih	301,18	336,92	359,12	307,58	271,58	Net Sales
Laba Kotor	52,89	81,98	116,68	105,03	68,57	Gross Income
Laba (Rugi) Usaha	41,09	69,42	104,87	91,36	48,68	Income (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Bersih	(2,64)	10,06	2,946	0,173	(11,87)	Net (Loss) Income
Laba (Rugi) Bersih per saham (Rp)	(0,67)	2,54	0,74	0,04	(2,99)	Net (Loss) Income per share (Rp)
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3.966,35	3.966,35	3.966,35	3.965,99	3.965,99	Total Share Issued (In million volume)

NERACA (Rp Milyar)						BALANCE SHEETS (Rp Billion)
Jumlah Aset	1.017,45	1.155,89	1.184,68	1.258,51	1.325,78	Total Assets
Jumlah Liabilitas	309,59	443,78	488,87	567,72	649,16	Total Liabilities
Modal Ekuitas	421,81	424,45	414,40	411,44	407,51	Equity

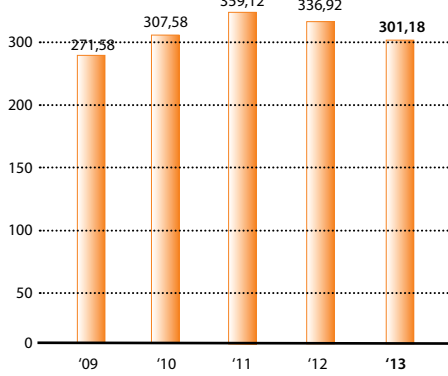
RASIO KEUANGAN (%)						FINANCIAL RATIOS (%)
Rasio Lancar	17,37	36,07	15,28	21,60	56,70	Current Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	(0,26)	0,87	0,25	0,01	(0,90)	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Jumlah Ekuitas	(0,92)	2,37	0,71	0,04	(0,03)	Return on Equity
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Ekuitas	73,39	104,55	117,97	137,98	159,30	Debt to Equity Ratio
Rasio Kewajiban terhadap Jumlah Aset	30,43	38,39	41,27	45,11	48,96	Debt to Total Assets Ratio

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

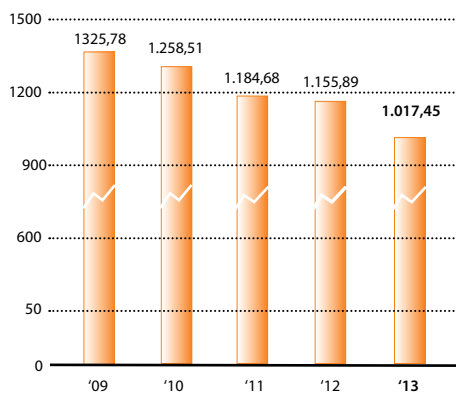
Penjualan/Sales

Milyar/Billion Rupiah



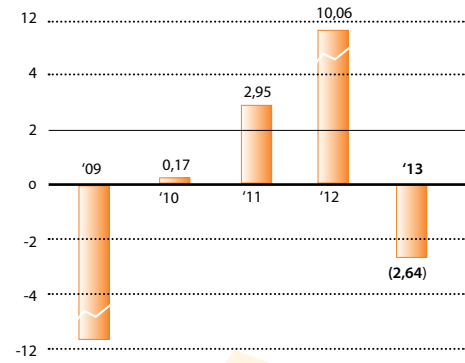
Jumlah Aktiva / Total Assets

Milyar/Billion Rupiah



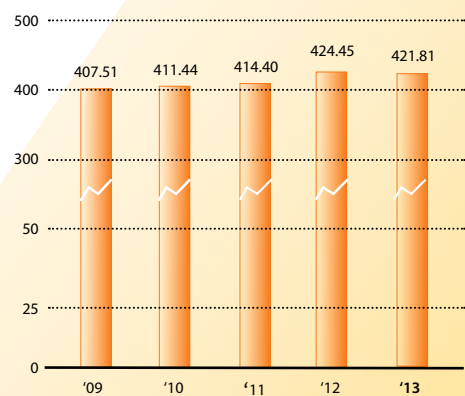
Laba Bersih/Net Income

Milyar/Billion Rupiah



Modal Sendiri / Equity

Milyar/Billion Rupiah



INFORMASI SAHAM

Share Information

Bursa Efek Indonesia (BEI), menutup transaksi perdagangan tahun 2013 dengan indeks harga saham gabungan tercatat sebesar 4.274,17, meningkat signifikan sebesar 9,84% dibandingkan dengan penutupan pada tahun 2012. Jumlah kapitalisasi pasar pun meningkat sebesar 0,87% menjadi Rp 4,163 triliun per 27 Desember 2013.

Selama Tahun 2013, harga saham Perseroan berfluktuasi antara Rp 74 sampai Rp 260 per saham, dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp 448 milyar pada akhir tahun 2013.

Tabel berikut ini memperlihatkan harga saham kuartalan, tertinggi, terendah, dan penutupan di BEI serta saham Perseroan di BEI dengan Kode Saham "LAPD" selama 2013 dan 2012.

(dalam Rupiah, kecuali Jumlah Saham)

(in Rupiah, except Volume)

2013	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan (akhir Kuartal) Closing (end of Quarter)	Jumlah Saham Beredar (akhir Tahun) Total Shares Issued (end of Year)	Nilai Kapitalisasi Pasar (akhir Tahun) Capitalization Value (end of Year)	2013
Kuartal 1	215	163	170	-	-	1 st Quarter
Kuartal 2	250	159	167	-	-	2 nd Quarter
Kuartal 3	166	175	117	-	-	3 rd Quarter
Kuartal 4	115	88	113	3.966.350.139	448.197.565.707	4 th Quarter
2012	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan (akhir Kuartal) Closing (end of Quarter)	Jumlah Saham Beredar (akhir Tahun) Total Shares Issued (end of Year)	Nilai Kapitalisasi Pasar (akhir Tahun) Capitalization Value (end of Year)	2012
Kuartal 1	195	180	190	-	-	1 st Quarter
Kuartal 2	195	180	180	-	-	2 nd Quarter
Kuartal 3	171	114	133	-	-	3 rd Quarter
Kuartal 4	175	115	175	3.966.350.139	694.111.274.325	4 th Quarter

Kronologis Pencatatan Saham	Tanggal Pencatatan Listing Date	Jumlah Saham Number of Share	Shares Listing's Chronology
Penawaran Umum Perdana	17 Juli 2001	60,000,000	Initial Public Offering
Pencatatan Penuh	17 Juli 2001	215,000,000	Company Listing
Pencatatan Saham Bonus	13 Nov. 2001	43,000,000	Bonus Share Listing
Pencatatan Saham Hasil Konversi Waran Seri I	2002 - 2005	1.386.200	Share from Warrant I Conversion
Pencatatan Saham Hasil Konversi Waran Karyawan	2002 - 2005	5.012.000	Share from Warrant Employee's Conversion
Penawaran Umum Terbatas I	11 April 2008	3.701.574.800	Share from 1st Company Right's Issue
Pencatatan Saham Hasil Konversi Waran Seri II	2009 - 2011	377.139	Share from Warrant II Conversion
Jumlah	-	3.966.350.139	Total

Masa berlaku Waran Seri II PT. Leyand International Tbk telah berakhir pada tanggal 8 April 2011

The validity of Warrant II PT. Leyand International Tbk has ended on 8 April 2011

Komposisi

Pemegang Saham Perseroan

Per 31 December 2013

Composition of

Company's Shareholders

as of December 31, 2013

Pemegang Saham	Jumlah Saham Total Shares	Modal Ditempatkan/Disetor Paid in Capital (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Shareholders
Layman Holdings Pte. Ltd.	1.200.000.000	120.000.000.000	30,25	Layman Holdings Pte. Ltd.
PT. Intiputera Bumitirta	749.616.045	74.961.604.500	18,90	PT. Intiputera Bumitirta
Shandong Machinery Corporation Pte. Ltd.	550.000.000	55.000.000.000	13,87	Shandong Machinery Corporation Pte. Ltd.
Bobby Alianto	227.328.700	22.732.870.000	5,73	Bobby Alianto
Catur Yuli Lailil	200.000.000	20.000.000.000	5,04	Catur Yuli Lailil
Masyarakat	1.039.405.394	103.940.539.400	26,21	Public
Jumlah	3.966.350.139	396.635.013.900	100,00	Total

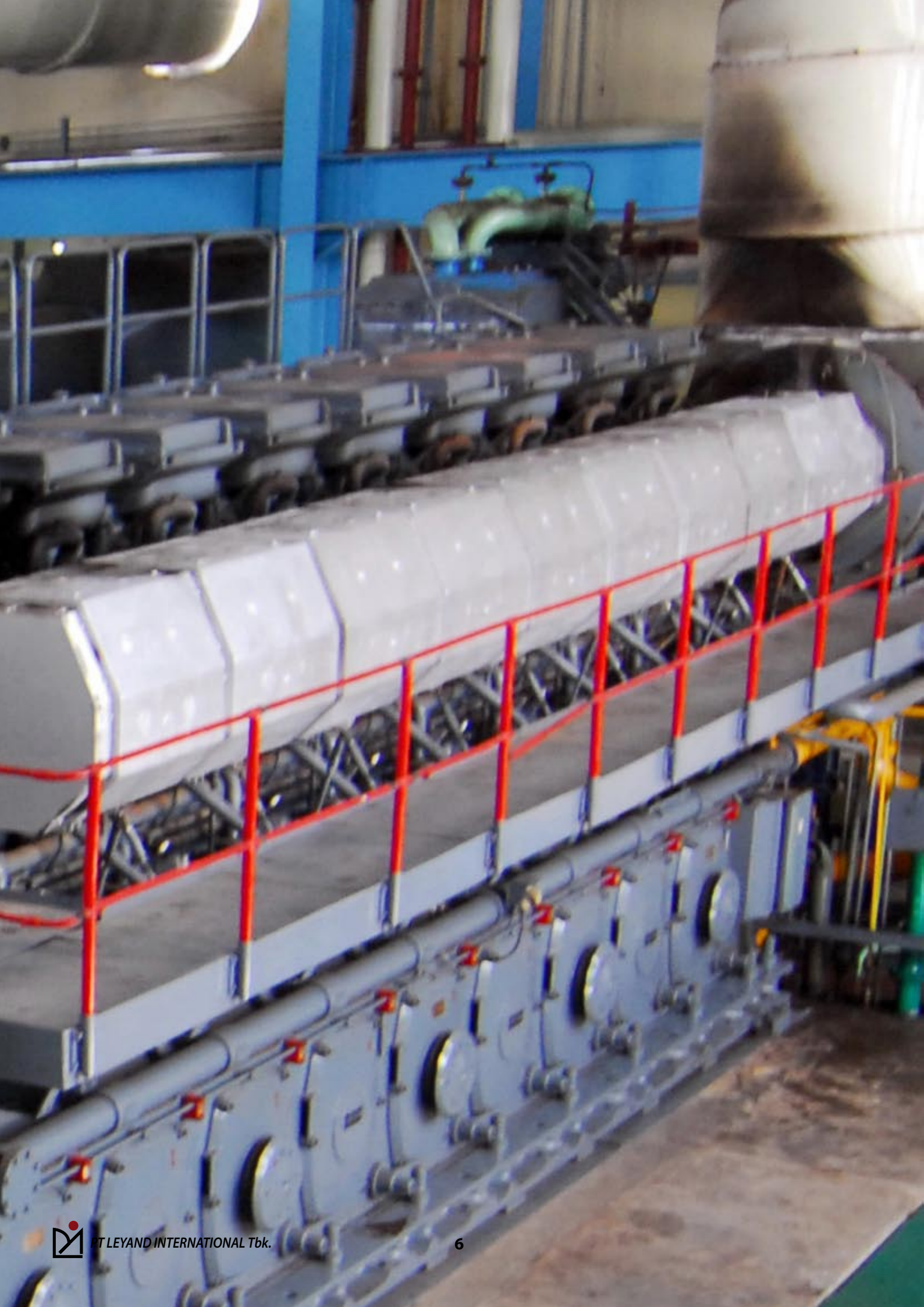
Kebijakan Dividen

Perseroan mempunyai rencana untuk membayarkan dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dividend Policy

The Company is planning to disburse cash dividend at least once annually of which the amount will be related to the Company's profit In the book year concerned, keeping in mind the soundness of the Company and upholding the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise according to the Articles of Association.





INFORMASI SAHAM

Share Information

Direksi Perseroan bermaksud mempertahankan kebijakan dividen seperti yang diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

The Board of Directors will maintain on the policy of dividend in the company's prospectus of the Initial Public Offering with details as follows:

Laba Bersih setelah Pajak • Net Income After Tax	Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak • Dividend Ratio to Net Income After Tax
< Rp. 5.000.000.000	25% - 30%
Rp. 5.000.000.000 - Rp. 10.000.000.000	31% - 35%
> Rp. 10.000.000.000	6% - 45%

Pada tahun buku 2001, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 3 (Tiga Rupiah) setiap saham, namun sejak Tahun Buku 2002 hingga 2008 (terkecuali 2005) walaupun Perseroan membukukan laba bersih, tetapi Perseroan tidak membagikan dividen oleh karena Perseroan masih mengalami saldo defisit. Sehingga laba bersih yang diperoleh digunakan untuk menutup defisit tahun-tahun buku sebelumnya dan sebagai modal kerja. Pada tahun buku 2013, Perseroan tidak membagikan dividen karena keuntungan yang didapat digunakan untuk modal kerja dan menutup defisit yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya.

In the 2001 book year the company paid dividend Rp 3 (three Rupiah) for each share but in the book years from 2002 to 2008 (excluding 2005) although the company managed to book net profits, it did not pay dividend because it was still in deficits. The net profit was partly used to cover the deficits in previous years and partly used for the company's working capital. In 2013 the Company did not pay dividend because the profit was to cover the deficits in previous years and also used for the company's working capital.



SAMBUTAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Message

Pemegang Saham yang terhormat

Tahun 2013 kinerja perekonomian Indonesia cukup baik ditengah badai ekonomi global. Di tahun 2009 Perseroan mengadakan aksi korporasi dengan melakukan divestasi divisi kemasan plastik Perseroan, untuk dapat lebih memfokuskan kegiatan usaha Perseroan di bidang pembangkit listrik dan energi. Anak perusahaan Perseroan, PT. Asta Keramasan Energi (AKE), memberikan kontribusi terbesar pada Perseroan dimana tercatat rugi bersih Rp 2,64 milyar pada tahun 2013 dibandingkan dengan laba bersih Rp 10,06 milyar pada tahun 2012. Hal ini dikarenakan adanya perbaikan pada pembangkit di Palembang, Sumatra Selatan.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hananta Budianto & Rekan dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian sebagai tercantum dalam Laporan Tahunan ini. Dengan ini, Komisaris merekomendasikan kepada para pemegang saham untuk menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

Sepanjang tahun 2013, Perseroan telah mengimplementasikan penerapan *Good Corporate Governance* secara keseluruhan, dimulai dari pembenahan struktur organisasi perusahaan, serta implementasi sistem kerja yang transparan, akuntabel dan terbuka.

Akhir kata, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Direksi, Para Karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungannya kepada Perseroan.

RISMING ANDYANTO

Komisaris Utama • President Commissioner

Dear Shareholders,

Year 2013 Indonesia experienced relatively good economic condition amid global financial crisis. In 2009, the Company entered into a corporate action to divest its plastics packaging division; in order to be able to focus more on our business activities in the field of power generation and energy. Our Subsidiary Company, PT. Asta Keramasan Energy (AKE), provided the largest contribution to the Company in that it recorded a net loss of Rp 2.64 billion in 2013, a decrease compared to a net income of Rp 10.06 billion in 2012. This is due to the repair of power plant in Palembang, South Sumatra.

Financial Report for the fiscal year ended December 31, 2013 has been audited by Public Accountant Hananta Budianto & Rekan with Unqualified opinion as stated in this Annual Report. Hereby, Commissioners recommend to shareholders to accept and approve the Consolidated Financial Statements of the Company for the fiscal year ended December 31, 2013.

During the year 2013, the Company had implemented Good Corporate Governance starting from revamping its organizational structure, up to the implementation of work system that is transparent, accountable and open.

Finally, the Board of Commissioners wishes to thank the Shareholders, Directors, Employees and other stakeholders for their support to the Company.





LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Message

Para pemegang saham yang terhormat,

Pada tahun 2008 Perseroan telah melakukan diversifikasi usaha dan memasuki industri pembangkit listrik dan di tahun 2009 Perseroan kembali mengambil langkah strategis yaitu melakukan divestasi divisi kemasan plastik milik Perseroan yang berarti merubah kegiatan usaha utama Perseroan menjadi investasi dan usaha di bidang pembangkit listrik dan energi.

Pada tahun 2013 ini Perseroan berhasil membukukan Penjualan sebesar Rp 301,18 milyar, turun dari Rp 336,92 milyar pada tahun 2012. Akibatnya Perseroan membukukan kerugian sebesar Rp 2,64 milyar pada tahun 2013 ini yang merupakan penurunan dari hasil tahun 2012 dimana perusahaan membukukan keuntungan sebesar Rp 10,06 milyar. Hal ini dikarenakan perbaikan pada pembangkit di Palembang, Sumatra Selatan.

Prospek industri pembangkit listrik di Indonesia sangat menjanjikan seiring dengan bertumbuhnya kegiatan ekonomi nasional. Kebutuhan tenaga listrik di Indonesia terus mengalami peningkatan tetapi belum dapat dipenuhi oleh persediaan daya listrik yang ada. Perseroan melihat kondisi tersebut sebagai peluang usaha yang menjanjikan. Dengan pengalaman PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE) dalam penyediaan daya listrik di beberapa kota besar di Indonesia, maka keunggulan kompetitif Perseroan dalam mengembangkan proyek-proyek baru di bidang pembangkit listrik akan terus ditingkatkan.

Kendala operasional yang Perseroan hadapi adalah umumnya pengadaan spare parts dan pengadaan bahan bakar dari PLN apabila cuaca kurang baik.

Penerapan *Good Corporate Governance* menjadi salah satu cara yang dilakukan agar pengelolaan Perseroan dapat dilakukan dengan lebih baik. Kami percaya bahwa kinerja Perseroan dapat ditingkatkan dimasa mendatang dengan Perseroan memenangkan lelang IPP yang diadakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Dear Valued Shareholders,

In year 2008 the Company had diversified its business and entered the power industry; and then, in 2009 Company once again took a strategic step by doing divestment of the Company's plastic packaging division and therefore changed the main business activities of the Company to investment and business in power generation and energy fields.

In year 2013 the Company recorded a sales amount of Rp 301.18 billion, down from Rp 336.92 billion in 2012. The Company had recorded a loss of Rp 2.64 billion in the year 2013, a decrease from a profit of Rp 10.06 billion recorded in year 2012. This is the result of repair works to power plant in Palembang, South Sumatra.

The prospect of electricity generation industry is very promising as domestic economy is growing. The needs of electrical power in Indonesia is continually increasing but can not be fulfilled by the existing electric power supply. The Company sees these conditions as a promising business opportunity. With the experience of PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE) in providing electric power in several major cities in Indonesia, the Company's competitive advantage in developing new projects in the field of electricity generation will continually be improved.

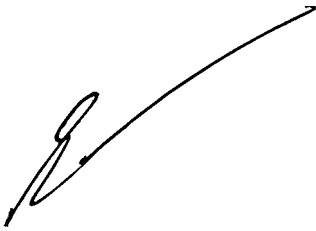
The operational difficulties faced by the Company are generally the logistic of spare parts and fuel supply from PLN when the weather does not permit.

Company's implementation of Good Corporate Governance is one way to improve the operation of the Company. We believe that the financial performance of the Company can be further improved with the winning of PT Leyand International Tbk in IPP tender conducted by Perusahaan Listrik Negara (PLN).

We would like to express our appreciation to the Board of Commissioners and Audit Committee for their assistance in carrying out oversight functions of the Company. Also,

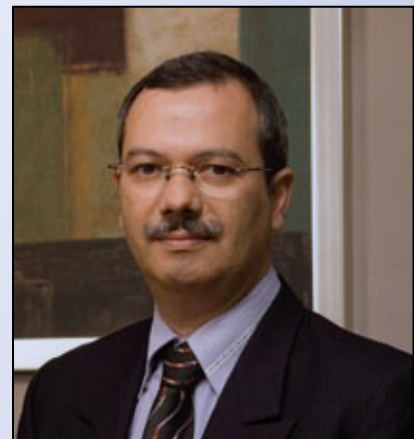
LAPORAN DIREKSI Board of Director's Message

Kami menyampaikan apresiasi kepada Komisaris dan Komite Audit atas bantuan mereka dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan. Demikian pula ucapan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, termasuk para karyawan, pemegang saham, rekan bisnis dan para pelanggan, yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi dalam keberhasilan Perseroan. Direksi berharap kerjasama yang baik ini akan terus berlanjut pada tahun-tahun yang akan datang.



Enrico M. Djakman
Direktur Utama • President Director

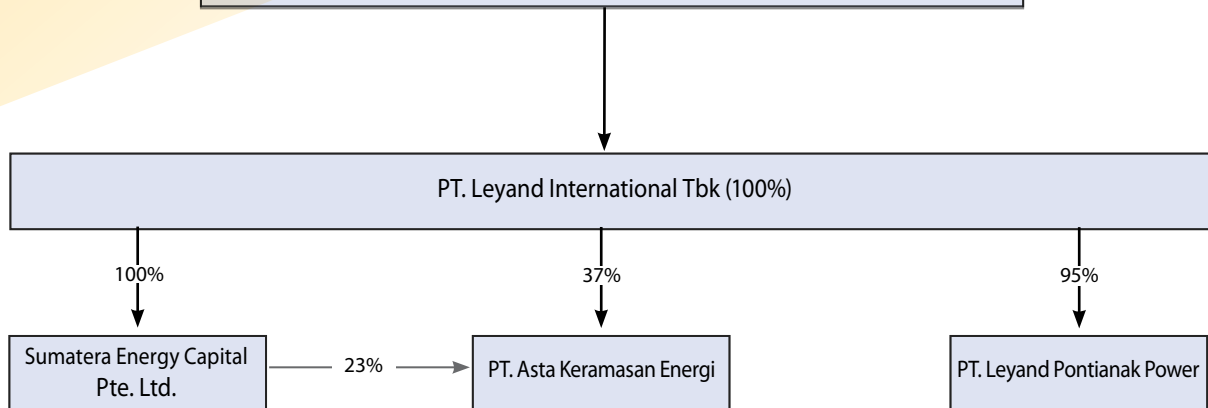
we thank all the stakeholders of the Company including employees, shareholders, business partners and our customer, who have participated and provided contribution to the success of the Company and we hope this good cooperation will continue in the years to come.



STRUKTUR KEPEMILIKAN

Structure of Ownership

Layman Holdings Pte. Ltd.	1.200.000.000 saham / shares	30,25%
Intiputera Bumitirta PT.	749.616.045 saham / shares	18,90%
Shandong Machinery Corporation Pte. Ltd.	550.000.000 saham / shares	13,87%
Bobby Alianto	227.328.700 saham / shares	5,73%
Catur Yuli Lailil	200.000.000 saham / shares	5,04%
Publik/Public	1.039.405.394 saham / shares	26,21%
Total	3.966.350.139 saham / shares	100,00%



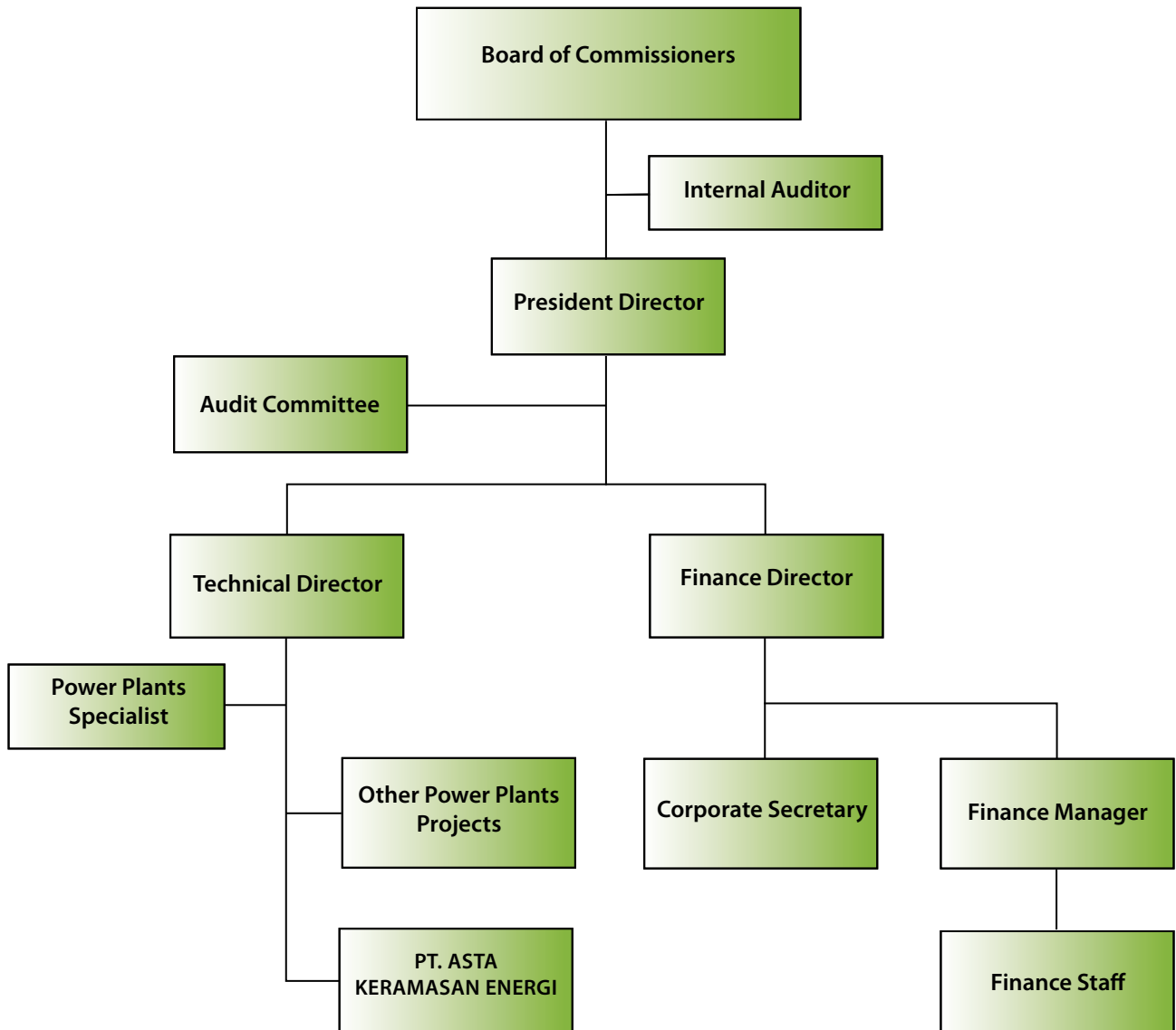
Keterangan / Notes:

Struktur Perusahaan per tanggal 31 Desember 2013/ The Corporate Structure as per 31 December 2013

STRUKTUR ORGANISASI

Structure of Organisation

PT. LEYAND INTERNATIONAL TBK.



SEJARAH SINGKAT

Brief History

Perseroan didirikan di Jakarta dengan nama PT. Lemahabang Perkasa berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT. Lemahabang Perkasa No. 52 tanggal 7 Juni 1990 sebagaimana yang diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT. Lemahabang Perkasa No. 43 tanggal 10 April 1995 . Keduanya dibuat di hadapan Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H.

Pada Tahun 2001, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dan mengubah nama Perseroan menjadi PT. Lapindo Packaging Tbk.

Pada tahun 2002 terjadi perubahan nama Perseroan menjadi PT. Lapindo International Tbk dan pada tahun 2007 berubah menjadi PT. Leyand International Tbk. Bisnis utama Perseroan adalah bergerak di bidang usaha industri kemasan plastik dan telah melakukan diversifikasi usaha di bidang pembangkit tenaga listrik.

Pada tahun 2009, Perseroan melakukan divestasi divisi kemasan plastik dan merubah kegiatan usaha utamanya menjadi usaha investasi, pembangkit listrik dan energi.

Pada tanggal 26 Maret 2013, Perseroan menjual PT Leyand Pontianak Power, anak perusahaan, berdasarkan akta notaris no. 11. Notaris Dino Irwin Tengkanoo S.H, Mkn.

The Company was established with the name of PT. Lemahabang Perkasa based on Notarial Deeds of Limited Company PT. Lemahabang Perkasa No. 52 dated 7th June 1990, as amended in the Notarial Deeds of PT Lemahabang Perkasa No. 43 dated 10th April 1995. Both were made in the presence of Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H. Public Notary.

In 2001 the Company had Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange (formerly known as Jakarta Stock Exchange) and changed the name to PT. Lapindo Packaging Tbk.

In 2002 PT. Lapindo Packaging Tbk. changed its name to PT. Lapindo International Tbk and in 2007 to PT. Leyand International Tbk. The company is engaged in plastic packaging industry and has recently diversified into power plant industry.

In year 2009, the Company divested its plastic manufacturing business and changed its main business from plastic packaging to investment, power plant and energy.

On March 26, 2013, the Company sold PT Leyand Pontianak Power, a subsidiary, based on notarial deed no. 11. Public Notary Dino Irwin Tengkanoo S.H, Mkn.



LOKASI PEMBANGKIT LISTRIK

Power Plant Location



107,3 MW PLTD • MFO PP
Medan, Belawan, SUMATRA UTARA
• NORTH SUMATRA



2 x 57 MW PLTG • GTPP Keramasan,
Palembang, SUMATRA SELATAN
• SOUTH SUMATRA



35,8 MW PLTD • MFO Siantan,
Pontianak, KALIMANTAN BARAT
• WEST KALIMANTAN

Catatan • Note:

PLTD (Perusahaan Listrik Tenaga Diesel) • MFO PP (Marine Fuel Oil Power Plant)

PLTG (Perusahaan Listrik Tenaga Gas) • GTPP (Gas Turbine Power Plant)

PROFIL KOMISARIS DAN DIREKSI

Commissioner's and Director's Profile



RISMING ANDYANTO

RISMING ANDYANTO

Komisaris Utama / President Commissioner

Lahir pada tahun 1971, diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2012. Sejak Sept 2012 hingga sekarang masih menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT Inspirasi Aditama (1997–2008); General Manager PT. Sarasa Nugraha (1995–1997); Manager Corporate Banking Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta (1994–1995); Pada tahun 1991–1994 ia pernah bergabung dengan PT. Bank of America, Cabang Jakarta sebagai: Assistant Vice President. Mencapai gelar Bachelor of Science bidang Business Management di University of San Francisco (Des. 1990)

TOTO IRIYANTO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Lahir pada tahun 1963, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Juni 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Audit PT. Intra Asia Corpora (2008-2009); Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT. Prabu Alaska (2007–2008); Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT. Trinusa Nuansa Citra (2006–2007); Kepala Departemen Budidaya PT. Cipendawa Agro Industri (2005-2006); Manajer Pengawasan Korporasi PT. Intra Asia Corpora (2001-2004) ; Kepala Seksi Departemen Pengembangan PT. Delta Marina (2000- 2001) dan Kepala Sub Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia PT. Bank Mandiri TBK. (1999-2000). Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga (1989) dan pernah mengikuti beberapa pelatihan tentang perbankan di dalam dan di luar negeri seperti di Filipina dan Amerika Serikat.



TOTO IRIYANTO

Born in 1971, was appointed as President Commissioner since 2012. Currently also as Corporate Secretary of PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. (Since September 2012); Formerly appointed as Director of PT. Inspirasi Aditama (1997–2008); General Manager of PT. Sarasa Nugraha (1995–1997), Corporate Banking Manager Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (1994–1995); Assistant Vice President of PT. Bank of America at Jakarta Branch (1991–1994) Graduated from University of San Francisco in December 1990 with degree of Bachelor of Science in Business Management

Born in 1963, was appointed as Independent Commissioner of the Company since June 25, 2010. Previously was Audit Manager of PT. Intra Asia Corpora (2008-2009); General Manager Finance and Administration of PT. Prabu Alaska (2007–2008); General Manager Finance and Administration of PT. Trinusa Nuansa Citra (2006–2007); Head of Budidaya Department PT. Cipendawa Agro Industri (2005-2006); Corporate Control Manager of PT. Intra Asia Corpora (2001-2004); Section Head of Development Department of PT. Delta Marina (2000-2001); Head of Human Resources Development Sub Department of PT. Bank Mandiri TBK. (1999-2000). Graduated with Master of Economics degree majoring in Accounting from Airlangga University (1989) and having followed some banking trainings both in local and foreign countries such as Phillipine and USA.

ENRICO MOSQUERA DJAKMAN

Presiden Direktur • President Director

Lahir di Jakarta pada tahun 1959, bergabung dengan PT. Leyand International Tbk sebagai Vice President. Kini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak Juni, 2010 yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur sejak Juni 2008. Sebelumnya sebagai Kepala Operasional PT. Brent Securities (2006–2008), Asosiasi Direktur Operasi PT. Kim Eng Securities (2003–2005), Asosiasi Direktur Operasi PT. Peregrine Sewu Securities, Jakarta (1997–2001), Manajer Umum PT. Sasana Artha Finance, Jakarta (1996–1997), Manajer Administrasi Usaha PT. Citra Tubindo, Batam (1992–1995), Manajer Operasi PT. BT Prima Securities Indonesia, Jakarta (1990–1992), Kepala Operasi PT. Artha Rahardja Sakti Leasing, Jakarta (1987–1990), Treasury Management Services Officer Bank of America, Jakarta (1985–1986), Analis Riset Operasional Bank of America, Jakarta (1984–1985), Asisten Operasional Bank of America, Jakarta (1983–1984). Meraih gelar Bachelor of Science (B.Sc.) dalam Manajemen Rekayasa Industri, De La Salle University, Taft Avenue Manila, Filipina (1983). Mengikuti berbagai pelatihan di Bank of America di Filipina (1983), Hong Kong (1985).

Born in Jakarta in 1959, joined PT. Leyand International Tbk as Vice President and presently as the Company's President Director since June, 2010 after holding previous position as Director since June 2008. Previously was Head of Operations of PT. Brent Securities (2006–2008), Operation's Associate Director of PT. Kim Eng Securities (2003–2005), Operation's Associate Director of PT. Peregrine Sewu Securities, Jakarta (1997–2001), General Manager of PT. Sasana Artha Finance, Jakarta (1996–1997), Business Administration Manager of PT. Citra Tubindo, Batam (1992–1995), Operations Manager of PT. BT Prima Securities Indonesia, Jakarta (1990–1992), Operations Head of PT. Artha Rahardja Sakti Leasing, Jakarta (1987-1990), Treasury Management Services Officer of Bank of America, Jakarta (1985–1986), Operation Research Analyst of Bank of America, Jakarta (1984–1985), Operations Assistant of Bank of America, Jakarta (1983–1984). Graduated with Bachelor of Science (B.Sc.) in Industrial Management Engineering at De La Salle University, Taft Avenue Manila, Philippines (1983). Having several trainings in Bank of America in Philippines (1983), Hong Kong (1985).

DJOKO PURWANTO

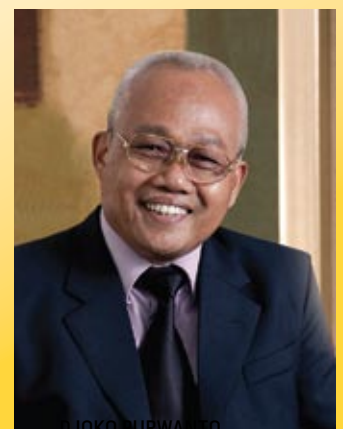
Direktur / Director

Lahir di Cilacap pada tahun 1957, diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2009. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT. Kassa Listrindo, Jakarta. (2004-2008), Direktur Teknik PT. Kahanza Prima Nusa, Jakarta. (2000-2004), Direktur Operasi 1997 - General Manajer Divisi Power Plant 1995 - Manajer Proyek 1993 - Manajer Procurement 1991- PT. Batara Kujang Prima Utama, Jakarta anak perusahaan PT. Bukaka Kujang Prima (1991–1999), Asisten Manajer Procurement 1988 - Site Manajer Proyek 1986 PT. Latoka Eka Prasetya, Jakarta (1986–1990), Mechanical Engineer PT. Architen, Jakarta (1984-1985). Meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1983.

Born in Cilacap in 1957, was appointed as the Company's Director since June 2009. Previously was the Technical Director of PT. Kassa Listrindo, Jakarta. (2004–2008), Technical Director of PT. Kahanza Prima Nusa, Jakarta. (2000-2004), Operation Director 1997 - General Manager of Power Plant Division 1995 - Project Manager 1993 - Procurement Manager 1991 of PT. Batara Kujang Prima Utama, Jakarta a subsidiary company of PT. Bukaka Kujang Prima (1991–1999), Assistant Manager of Procurement 1988 - Project Site Manager-1986 of PT. Latoka Eka Prasetya, Jakarta (1986–1990), Mechanical Engineer of PT. Architen, Jakarta (1984-1985). Graduated with BSc. in Mechanical Engineering degree from Institute Technology Bandung in 1983.



ENRICO M. DJAKMAN



DJOKO PURWANTO

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development



Dengan memiliki PT. AKE sebagai Anak Perusahaan, Perseroan mempunyai akses atas kemampuan teknis yang dimiliki oleh karyawan PT. AKE dalam bidang konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit tenaga listrik. Pada saat ini Perseroan telah mempunyai kerjasama dengan beberapa pabrikan terkenal seperti Sulzer dan MAN Diesel dalam pengembangan ketrampilan karyawan dan penguasaan manajemen lapangan.

Jumlah karyawan Perseroan tahun 2013 rata-rata 65 orang.

By having PT. AKE as a Subsidiary, the Company's has access to technical skills possessed by employees of AKE in the fields of construction, operation and maintenance of the power plants. At the present the Company has established cooperation with some famous manufactures such as Sulzer and MAN Diesel in the development of employees skills and mastery of field management.

Number of employees of the Company in the year 2013 is on the average of 65 personnel.

INFORMASI PERSEROAN

Corporate Information

Nama Perusahaan: PT. Leyand International Tbk
Tanggal Pendirian: 7 Juni 1990 di Jakarta
Pencatatan Saham Publik: 17 Juli 2001 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) **Kode:** LAPD

Modal Dasar:

1.500.000.000.000 saham.
Ditempatkan dan disetor penuh 3.966.350.139 saham.
Nilai nominal Rp 100 per saham.

Kepemilikan:

PT. Intiputera Bumitirta 18,90%, Layman Holding Pte Ltd. 30,25%, Shandong Machinery Corporation Pte. Ltd. 13,87 %, Bobby Alianto 5,73%, Catur Yuli Lailil 5,04 %, Masyarakat 26,21 %

Aktivitas Usaha: Industri Pembangkit Listrik dan Energi

Alamat:

Panin Tower Lantai 11, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Telepon : 62-21-72781895
Faksimili : 62-21-72781896
Email : corsec@leyand.com

Auditor:

Kantor Akuntan Publik Hananta Budianto & Rekan
Jl. Wijaya 2-79, Jakarta 12160
Telepon : 62-21-723 5656
Faksimili : 62-21-724 5292
Email : info@hananta.com

Biro Administrasi Efek:

PT. Ficomindo Buana Registra
Mayapada Tower Lantai 10,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920
Telepon : 62-21-5212316
Faksimili : 62-21-5212320

Perusahaan Anak:

PT. Asta Keramasan Energi
Panin Tower Lantai 11, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Telepon : 62-21-72781893
Faksimili : 62-21-72781896
Sumatera Energy Capital
10 Anson Road #03-05 International Plaza
Singapore 079903
Telepon : 65-63233957
Faksimili : 65-63233959
PT. Leyand Pontianak Power
Panin Tower Lantai 11, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Telepon : 62-21-72781895
Faksimili : 62-21-72781896

Name of Company: PT. Leyand International Tbk
Date of Establishment: 7 June 1990 in Jakarta
Listed: 17 July 2001 in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchanges), **Ticker:** LAPD

Capital:

Authorised 1,500,000,000,000 shares.
Issued and fully paid 3,966,350,139 shares.
Share par value Rp 100 per share.

Ownership:

PT. Intiputera Bumitirta 18.90%, Layman Holding Pte. Ltd. 30.25%, Shandong Machinery Corporation Pte. Ltd. 13.87 %, Bobby Alianto 5.73%, Catur Yuli Lailil 5.04 %, Public 26.21%.

Business Activities: Power Plant Industry and Energy

Address:

Panin Tower 11th Floor, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Phone : 62-21-72781895
Facsimile : 62-21-72781896
Email : corsec@leyand.com

Auditor:

Hananta Budiato & Rekan Public Accountant Firm
Jl. Wijaya 2-79, Jakarta 12160
Phone : 62-21-723 5656
Facsimile : 62-21-724 5292
Email : info@hananta.com

Share Administration Bureau:

PT. Ficomindo Buana Registra
Mayapada Tower, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12920
Phone : 62-21-5212316
Facsimile : 62-21-5212320

Subsidiaries:

PT. Asta Keramasan Energi
Panin Tower 11th Floor, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Phone : 62-21-72781893
Facsimile : 62-21-72781896
Sumatera Energy Capital
10 Anson Road #03-05 International Plaza
Singapore 079903
Phone : 65-63233957
Facsimile : 65-63233959
PT. Leyand Pontianak Power
Panin Tower 11th Floor, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
Phone : 62-21-72781895
Facsimile : 62-21-72781896



ANALISA MANAJEMEN & TINJAUAN UMUM

Management Analysis & General Review

Kinerja keuangan

Perseroan pada tahun 2013 mencatat penjualan sebesar Rp 301,18 milyar atau mengalami penurunan dibandingkan dengan penjualan tahun 2012 yaitu sebesar Rp 336,92 milyar, karena adanya pemeliharaan berkala pada turbin gas di Palembang. Laba usaha di tahun 2013 juga mengalami penurunan yaitu menjadi Rp 41,09 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu sebesar Rp 69,42 milyar. Laba kotor di tahun 2013 sebesar Rp 52,89 milyar dari sebelumnya Rp 81,98 milyar di tahun 2012. Jumlah aktiva Perusahaan menurun menjadi Rp 1.017,45 milyar di tahun 2013 dari sebelumnya Rp 1.155,89 milyar di tahun 2012 karena adanya pengurangan aset tidak lancar Perseroan. Jumlah kewajiban yang dimiliki Perseroan menurun menjadi Rp 309,59 milyar di tahun 2013 dari sebelumnya sebesar Rp 443,78 milyar di tahun 2012, disebabkan oleh menurunnya hutang bank anak perusahaan (AKE) jangka panjang. Beban usaha di tahun 2013 turun menjadi Rp 11,79 milyar dari Rp 12,5 milyar di tahun 2012.

Pada tahun 2010 Perseroan telah berhasil merealisasikan penggunaan seluruh dana hasil Penawaran Umum Terbatas (PUT I) Perseroan sesuai dengan agenda PUT I.

Pemasaran dan Kegiatan Operasional

Pada tahun 2009 Perseroan telah melakukan divestasi divisi kemasan plastik milik Perseroan, dengan tujuan agar Perseroan dapat lebih memfokuskan pada usaha pembangkit listrik dan energi melalui Perusahaan Anak PT. Asta Keramasan Energi (PT. AKE), yang memiliki tiga pembangkit listrik: Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) di Sicanang, Medan Sumatera Utara dan PLTD di Siantan, Pontianak serta Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Keramasan, Palembang Sumatera Selatan. Dari ketiga pembangkit listrik tersebut PT. AKE memasok energi listrik ke PT. Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) berdasarkan kontrak. Kemampuan AKE menyelesaikan pembangunan pembangkit listrik sesuai dengan anggaran yang ditentukan dan efisiensi pengoperasian menentukan keberhasilan Perusahaan. Dengan adanya

Financial Performance

In year 2013 Company recorded sales of Rp 301.18 billion, a decrease compared with sales in 2012 which is Rp 336.92 billion, due to scheduled maintenance of gas turbine in Palembang. Operating income in the year 2013 also decreased to Rp 41.09 billion, compared to the previous year, which is Rp 69.42 billion. Gross profit in the year 2013 amounted to Rp 52.89 billion compared to Rp 81.98 billion in the year 2012. Total assets decreased to Rp 1,017.45 billion in 2013 from Rp 1,155.89 billion in 2012 due to the reduction of non-current asset of the Company. Total liabilities owned by the Company decreased to Rp 309.59 billion in 2013 from the previous amount of Rp 443.78 billion in 2012, due to the decrease of non-current subsidiary company's bank debt (AKE). Operating expenses in 2013 decreased to Rp 11.79 billion from Rp 12.5 billion in 2012. In the year 2010 the Company had succeeded in realizing all proceeds from the Limited Public Offering (LPO I) of the Company in accordance with LPO I agenda.

Marketing and Operational Activities

Along In the year 2009 the Company had divested its plastic packaging division with the aim that the Company can more focus its efforts in power generation and energy business through its subsidiary company PT. Asta Keramasan Energy (PT. AKE), which has three power plants: Diesel Power Plant (PLTD) in Sicanang, Medan - North Sumatra, PLTD in Siantan - Pontianak and Gas Turbine Power Plant (PLTG) in Keramasan, Palembang - South Sumatra. From the three power plants PT. AKE supplies electrical power to PT. Perusahaan Listrik Negara (PT. PLN) on contract bases. AKE capabilities to complete the construction of power plants in accordance with specified budget and operating efficiency is critical to the success of the Company. With the existence of electric energy sales contract with PT. PLN as the buyer, and with payments that are always on time The Company can subsequently pay the debt owned by the Company and its subsidiaries company to the creditors according to schedule. PT. AKE has operated three power plants, namely PLTD Sicanang and PLTD Siantan since May 2008 as well as PLTG Palembang in mid of 2010.

ANALISA MANAJEMEN & TINJAUAN UMUM

Management Analysis & General Review

kontrak penjualan energi listrik dengan PT. PLN selaku pihak pembeli, dan dengan pembayaran yang selalu tepat waktu Perseroan dapat membayar hutang milik Perseroan maupun Anak Perusahaan kepada kreditor sesuai jadwal. PT. AKE telah mengoperasikan tiga pembangkit listrik, yaitu PLTD Sicanang dan PLTD Siantan sejak bulan Mei 2008 serta PLTG Palembang pada paruh awal 2010.

Prospek Usaha

Industri pembangkit listrik masih sangat prospektif di Indonesia, mengingat tingkat pertumbuhan ekonomi dan industri masih dapat berkembang lebih besar. Hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk menghasilkan pendapatan mengingat kebutuhan listrik di Indonesia masih sangat besar, serta Perseroan mampu melakukan perbaikan atas kondisi dan kinerja keuangan Perseroan. Perseroan berencana akan melaksanakan sendiri pembangunan dan penyediaan tenaga listrik ke PT. PLN dan PT. Indonesia Power (PT. IP). Upaya yang telah dilakukan Perseroan untuk melaksanakan rencana ini adalah dengan mengikuti beberapa lelang pekerjaan pengadaan listrik di beberapa kota besar di Indonesia yang diadakan oleh PT. PLN (Persero).

Business Prospect

Power plant industry in Indonesia is still very promising, considering the level of economic and industrial growth can still grow larger. These form the opportunities for the Company to generate more income as electricity demand in Indonesia is still very great, and the Company is able to make improvements in the Company's financial condition and performance. The Company plans to implement their own development in providing electricity to PT. PLN and PT. Indonesia Power (PT. IP). Efforts have been made by the Company to implement this plan by participating in some tendered works to supply electricity in some big cities in Indonesia, which are owned by PT. PLN (Persero).



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Perseroan berusaha menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance) yakni transparan, jujur, bertanggungjawab dan akuntabilitas yang bertujuan agar Perseroan dikelola dengan baik sehingga dapat meningkatkan shareholder value. Manajemen berusaha menjalankan Perseroan secara hati-hati dan penuh tanggung jawab. Direksi telah mengikuti beberapa pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kompetensi dan keahlian di jajaran manajemen. Sebagai perusahaan terbuka, setiap kegiatan korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan harus memenuhi peraturan di bidang Pasar Modal dan peraturan di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.

Komisaris

Perseroan memiliki 2 (dua) orang anggota Komisaris, satu diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan Bursa Efek Indonesia. Per 31 Desember 2013 anggota dewan komisaris adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Risming Andyanto
- Komisaris Independen : Toto Iriyanto

Tugas dan wewenang Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, pada pokoknya adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu oleh Komisaris. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris harus mematuhi anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengawasi agar Direksi juga mematuhi anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta terus meningkatkan good corporate governance diantaranya memastikan Perseroan menjalankannya kewajiban dalam hal penyampaian laporan keuangan berkala dengan tertib.

Direksi

Perseroan memiliki 2 (dua) orang anggota Direksi, dengan jabatan masing-masing sebagai Direktur Utama dan Direktur Teknik. Per 31 Desember 2013 anggota direksi adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama : Enrico Mosquera Djakman
- Direktur : Djoko Purwanto

The Company continues to implement the principles of good corporate governance which are transparent, honest, responsible and accountable management so that the Company is well managed, and thereby increasing shareholder value. Management tried to run the company carefully and responsibly. Directors have attended several trainings and seminars to improve competence and expertise in management. As a public company, any corporate activity to be undertaken by the Company must comply with the existing Capital Market regulations and rules where shares of the Company are listed.

Commissioner

The Company has 2 (two) members of the Commissioners, one of whom is an Independent Commissioner who has met the requirements set by the Indonesian Stock Exchange. As of December 31, 2013 members of the commissioners are as follows:

- President Commissioner : Risming Andyanto
- Independent Commissioner : Toto Iriyanto

Duties and authority of the Commissioner are accordance with the provisions of the Articles of Association, in essence is to supervise the policy of the Board of Directors in managing the Company and to provide advice to the Board of Directors if deemed necessary by the Commissioner. In performing their duties, the Commissioners must comply with the articles of association of the Company and statutory regulations in force in overseeing the Board of Directors of the Company to comply with applicable statutes and regulations and continue to enhance good corporate governance including ensuring the Company to fulfill its obligations in terms of issuing periodic financial reporting orderly.

Directors

The Company has 2 (two) members of Board of Directors, with their respective positions as President Director and Technical Director. As of December 31, 2013 members of the Board of Directors are as follows:

- President Director : Enrico Mosquera Djakman
- Director : Djoko Purwanto

Directors are fully responsible of the management of the Company for the purposes and objectives set by the Company

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Direksi bertanggung jawab sepenuhnya atas kepengurusan dan pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pihak yang berkepentingan (stakeholders). Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, dengan mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tugas dan tanggung jawab Direksi:

Direktur Utama bertanggung jawab atas penentuan arah bisnis perusahaan dan operasional keuangan pada umumnya sedangkan Direktur Teknik bertanggung jawab atas keikutsertaan perusahaan dalam tender yang ditawarkan oleh PLN maupun perusahaan swasta serta kelancaran pembangunan dan pemeliharaan pembangkit listrik yang dimiliki perusahaan.

Pada tahun 2013, Direksi dan Dewan Komisaris telah beberapa kali melakukan Rapat, dengan agenda berupa strategi bisnis dan konsolidasi di dalam Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit, yang beranggotakan 3 (tiga) orang diketuai oleh Komisaris Independen yang tugasnya antara lain memberikan pendapat kepada Komisaris terhadap laporan yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta membantu Komisaris untuk melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan. Susunan Komite Audit Perseroan Per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Toto Iriyanto
- Anggota : Wisnu Widodo
- Anggota : Mumajad

Pada tahun 2013, Komite Audit mengadakan pertemuan dan memberikan usulan serta saran-saran kepada Direksi mengenai hal-hal yang dianggap perlu dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan aktivitas usaha Perseroan. Berikut ini adalah profil ringkas anggota Komite Audit:

and to ensure that the Company implements its social responsibility by considering the interests of various interested parties (stakeholders). Directors represent the Company both within and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association, by complying with all applicable legislations and principles of good corporate governance.

Duty and responsibility of Directors:

President Director is responsible of deciding the business strategy of the company and the financial matters as a whole while the Technical Director is responsible of the involvement of company in the tender process offered by PLN and other companies as well as managing the construction and maintenance of company's power plants.

In the year 2013, the Board of Directors and Board of Commissioners had made several meetings, with agendas of defining business strategy and statements of the Company.

AUDIT COMMITTEE

Commissioners had established an Audit Committee, which consists of 3 (three) people headed by an independent commissioner whose duties providing advice to the Commissioners on the report submitted by the Directors to the Board of Commissioners and to identify things that need attention of the Commissioners as well as to assist the Commissioners to conduct a review of financial information to be issued by the Company. Composition of the Audit Committee of the Company As of December 31, 2013 are as follows:

- Chairman : Toto Iriyanto
- Members : Wisnu Widodo
- Members : Mumajad

In the year 2013, the Audit Committee held a meeting and give the recommendations and suggestions to the Board of Directors on matters that are considered necessary in the decision to run the business activities of the Company.

Below are brief profiles of the Audit Committee members:

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Toto Iriyanto

Ketua Komite Audit

Lahir pada tahun 1963, diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 25 Juni 2010. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Audit PT. Intra Asia Corpora (2008-2009); Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT. Prabu Alaska (2007–2008); Manajer Umum Keuangan dan Administrasi PT. Trinusa Nuansa Citra (2006–2007); Kepala Departemen Budidaya PT. Cipendawa Agro Industri (2005-2006); Manajer Pengawasan Korporasi PT. Intra Asia Corpra (2001-2004) ; Kepala Seksi Departemen Pengembangan PT. Detta Marina (2000- 2001) dan Kepala Sub Departemen Pengembangan Sumber Daya Manusia PT. Bank Mandiri TBK. (1999-2000).Meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1989) dan pernah mengikuti beberapa pelatihan tentang perbankan di dalam dan di luar negeri seperti di Filipina dan Amerika Serikat.

Wisnu Widodo

Anggota Komite Audit

Lahir pada tahun 1963. Beliau adalah penasihat masalah-masalah Keuangan dan Akuntansi di beberapa perusahaan swasta sejak tahun 2000 - sampai sekarang. Tahun 1997-2003 pernah menduduki berbagai jabatan di Bank Artha Graha. Manajer Keuangan dan Akuntansi PT. Kido Jaya, Karawang, Pabrik Jaket Kulit Harley Davidson (1995-1997). Auditor, Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) Jakarta, (1991-1995); Auditor Supoyo & Co, Surabaya (1990-1991).

Mumajad

Anggota Komite Audit

Lahir pada tahun 1965. Tahun 2007 sampai sekarang masih sebagai Manajer Divisi Audit KAP ARHJ (Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry), Direktur Keuangan PT Perintis Tujuh Konsultan (bidang konsultan manajemen & keuangan), sejak tahun 2002 sampai sekarang. Manajer Audit KAP Jerry Anwar Hasan Rekan (2003-2007); Manajer Divisi Keuangan, Penasihat Layanan Penawaran Perdana KAP Drs Supardan & Mulyana, (1999-2003); Officer Kredit pada Urusan Debitur Khusus (Bidang Penyehatan Kredit) PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Jakarta (1996-1999); Officer Kredit pada Urusan Wilayah III (Supervisi Jawa Barat) PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Jakarta (1993-1995); Ketua Tim Pemeriksa Auditor Pemerintah BPKP Cabang Sulawesi Selatan (1991-1992)

Toto Iriyanto

Chairman of Audit Committee

Born in 1963, was appointed as Independent Commissioner of the Company since June 25, 2010. Previously was Audit Manager of PT. Intra Asia Corpora (2008-2009); General Manager Finance and Administration of PT. Prabu Alaska (2007–2008); General Manager Finance and Administration of PT. Trinusa Nuansa Citra (2006–12007); Head of Budidaya Department PT. Cipendawa Agro Industri (2005-2006); Corporate Control Manager of PT. Intra Asia Corpora (2001-2004); Section Head of Development Department of PT. Detta Marina (2000-2001); Head of Human Resources Development Sub Department of PT. Bank Mandiri TBK. (1999-2000). Graduated with Master of Economics degree majoring in Accounting from Airlangga University (1989), from Airlangga University, Surabaya and having followed some banking trainings both in local and foreign countries such as Phillipine and USA.

Wisnu Widodo

Member of Audit Committee

Born in 1963. He is an advisor for Finance and Accounting matters to some private companies since year 2000 up to present. In 1997-2003 he held various positions in Bank Artha Graha. Finance and Accounting Manager of PT. Kido Jaya, Karawang, Leather Jacket manufacturing of Harley Davidson (1995-1997). Auditor of Prasetio Utomo & Co. (Arthur Andersen) Jakarta (1991-1995); Auditor of Supoyo & Co, Surabaya (1990-1991).

Mumajad

Member of Audit Committee

Born in 1965. He is Audit Division Manager of PAO ARHJ (Achmad Rasyid Hisbullah & Jerry) from year 2007 up to now, Finance Director of PT Perintis Tujuh Konsultan (Management and Financial Consultant) since 2002 up to present. Audit Manager of Jerry Anwar Hasan and Friends a Public Accountant (2003-2007); Division Manager of Financial Advisory Service & Due Diligence of Drs Supardan & Mulyana, a Public Accountant (1999-2003). Credit Officer in Special Debt Matters (Credit Restructuring Division) PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Jakarta (1996-1999); Credit Officer in Area III (West Java Supervision) PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Jakarta (1993-1995). Head of Controller Team of Government Auditor BPKP South Sulawesi Branch (1991-1992)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai pejabat penghubung (liaison officer) antara Perseroan dengan pemegang saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam rangka pemberian atau penyebarluasan informasi yang berhubungan dengan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan membantu Direksi antara lain dalam hal menatausahakan dan menyimpan dokumen Perseroan termasuk Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Berita Acara RUPS maupun Rapat Direksi, juga membantu kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan seperti penyampaian laporan keuangan dan keterbukaan informasi.

Saat ini Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Andreas Samuel Sihite. Berikut adalah profil ringkas Sekretaris Perusahaan.

Andreas Samuel Sihite

Sekretaris Perusahaan

Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Negeri Padjadjaran, Bandung tahun 2011. Ia memulai karirnya sebagai staf hukum di PT. Telkomsel - Pusat tahun 2011 kemudian di Charles Taylor Adjusting Indonesia pada tahun 2012. Sejak November 2012, ia bergabung dengan PT. Leyand International Tbk, sebagai Sekretaris Perusahaan.

FAKTOR-FAKTOR RISIKO

1. Risiko pengadaan bahan bakar. Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang pembangkit listrik, Perseroan membutuhkan pasokan bahan bakar untuk dapat memproduksi listrik.
2. Risiko kehilangan daya. Kehilangan daya dapat terjadi akibat kerusakan mesin pembangkit listrik dan gangguan pada sistem jaringan distribusi listrik dari pembangkit ke jaringan PLN.
3. Risiko gagal atau tertundanya proyek. Dalam proses pengerjaan proyek, Perseroan menghadapi risiko berupa gagal atau tertundanya proyek, disebabkan beberapa hal seperti keterlambatan penyediaan mesin dan peralatan proyek.

Upaya yang dilakukan untuk memperkecil risiko tersebut:

1. Sebagaimana disebutkan dalam perjanjian jual beli listrik dengan PLN, penyediaan bahan bakar untuk seluruh proyek disediakan oleh PLN.
2. Risiko kerusakan atau gangguan dalam jaringan dapat diatasi mengingat seluruh lokasi semua pembangkit berada dalam kompleks PLN.

COMPANY SECRETARY

The Company has the Company Secretary who serves as a liaison officer between the Company and its shareholders or other parties concerned in order to publish or disseminate information relating to the Company.

The Company Secretary assists the Directors, among others, in terms of administering and storing documents of the Company including the Shareholder Register, Special Register, Minutes of Meeting and Meeting of Directors, and also helps in complying with reporting obligations such as financial reporting and disclosure of information.

Currently Secretary of the Company is Andreas Samuel Sihite. Herewith is a brief profile of the Company Secretary.

Andreas Samuel Sihite

Company Secretary

He graduated from Law Faculty of Padjadjaran University, Bandung in 2011. He began his career as a legal staff in PT. Telkomsel - Headquarter in 2011, and then in Charles Taylor Adjusting Indonesia in 2012. Since November 2012, he joined PT. Leyand International Tbk as Corporate Secretary.

RISK FACTORS

1. Fuel supply risk. In conducting business activities in the field of electricity generation, the Company requires the supply of fuel to produce electricity.
2. Risk loss of power. Loss of power can occur due to mechanical failures of generator and faults in power distribution system of electricity from generators to electricity network.
3. The risk of project delays. In the process of construction, the company faces risks of project failures or delays caused by several things such as delays in the providing machinery and equipment.

Efforts to minimize these risks:

1. As mentioned in the power purchase agreement with PLN, fuel supply for the entire project is provided by PLN.
2. Risk of damage or disruption in the network can be solved by considering the location of all electricity generators located within the complex.

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Kami telah membudayakan praktek-praktek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang terbaik dalam seluruh aspek operasional yang ada, seraya terus melakukan berbagai upaya konkrit dalam rangka mematuhi pedoman kelestarian yang ketat pada kegiatan kami di semua komunitas operasional kami.

Kerangka CSR Perseroan mencakup praktek-praktek yang komprehensif dan patut dihargai.

Manajemen Lingkungan

Lingkungan yang lestari telah menjadi pedoman dasar kami dalam melakukan kegiatan operasional. Prinsip-prinsip tersebut diwujudkan melalui serangkaian program-program spesifik seperti:

- pengaplikasian program produksi yang bersih (cleaner production program) terkait dengan kebijakan tanpa limbah,
- bekerjasama dengan seluruh pihak yang berkepentingan (organisasi non pemerintah, institusi keuangan, badan-badan pemerintah, asosiasi dan lain-lain) dalam menyampaikan kepedulian akan lingkungan secara global.

Perseroan membangun "Waste Water Treatment Plant" di PLTG Keramasan, Palembang. Sistem ini berguna untuk pengolahan limbah air hasil industri pembangkit sebelum dibuang.

We have institutionalized the best practices of our Corporate Social Responsibility (CSR) programs in all areas of our operations, while making concrete efforts to adhere to stringent environmental sustainability guidelines, so as to conserve the natural resources and biodiversity in all the communities we operate in.

Our CSR framework encompasses several comprehensive and commendable practices

Environmental Management

Environmental sustainability has become our fundamental guiding principle in achieving proper operational activity. These principles have materialized in a series of specific programs such as:

- applying cleaner production program in conjunction with the zero waste policy
- collaborating with multi stakeholders (non-government organizations, financial institutions, government bodies, palm oil associations, etc.) to address global environmental concerns.

The Company is building "Waste Water Treatment Plant" on PLTG Keramasan, Palembang. This system is useful for the treatment of power plant waste water before discharging to the sewage/drainage.



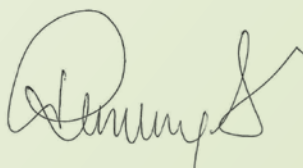
PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN

Statement of Responsibility

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2013 PT. Leyand International Tbk (d/h PT. Lapindo International Tbk)

The Board of Commissioners & Directors are fully responsible as to the contents of the 2013 Annual Report of PT. Leyand International Tbk (formerly PT. Lapindo International Tbk)

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS



Rising Andyanto

Presiden Komisaris / President Commissioner



Toto Iryanto

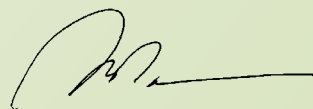
Komisaris Independen / Independent Commissioner

DIREKSI / DIRECTORS



Enrico M. Djakman

Direktur Utama / President Director



Djoko Purwanto

Direktur / Director

CATATAN
Notes

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Consolidated Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

Dan Laporan Auditor Independen

For the Years Ended 31 December 2013 and 2012

And Independent Auditors' Report



**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 and 2012		<i>Consolidated Financial Statement For the Years Ended December 31, 2013 and 2012</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

1	Nama	:	Enrico Mosquera Djakman	:	Name
	Alamat kantor	:	Panin Tower Lt. 11, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19, Jakarta 10270 - Indonesia	:	Office address
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Komp. Tropical Indah Kav. 75/5 RT 02/02 Pangkalan Jati, Limo, Depok	:	Domicile as stated in ID Card
	Jabatan	:	Presiden Direktur/ President director	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | | | |
|----|---|----|--|
| 1. | Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance the Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. <i>All information contained in the consolidated financial statement is complete and correct.</i>
b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact.</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. | <i>We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 02 April 2014 / April 02, 2014

Atas nama dan mewakili Direksi/ *On behalf of the Boards of Directors*

Direktur Utama/
President Director



Enrico Mosquera Djakman

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 021-JKP/LEY-II/FA-2/IV/14

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, the Board of Commissioners and Directors

PT Leyand International Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Leyand International Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Leyand International Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Leyand International Tbk and Subsidiaries as at 31 December 2013, the consolidated financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
Hananta Budianto dan Rekan

Drs. Ferdinand Agung, CPA
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0078/
Public Accountant License Number: AP.0078

Jakarta, 2 April / April 2, 2014

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2013 Rp	2012 Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.q, 5, 30, 31	6,304,266	67,824,960	Cash and Cash Equivalents
Piutang	3.f, 3.r, 3.s, 6, 11, 32			Receivables
Usaha - Pihak Ketiga		13,585,122	27,096,432	Trade - Third Parties
Lain-lain - Pihak Ketiga		4,622,143	23,830	Others - Third Parties
Persediaan	3.g, 7	5,117,738	4,368,374	Inventories
Biaya Dibayar di Muka	3.h, 9	1,092,810	468,110	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	15,915,320	818,341	Advances
Jumlah Aset Lancar		<u>46,637,399</u>	<u>100,600,047</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	3.o, 8.b	590,649	440,717	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	3.i, 12			Properties, Plants and Equipments
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 390.500.007 dan Rp 306.444.640)</i>		970,131,103	1,054,755,270	<i>(Net of accumulated depreciation each of Rp 390,500,007 and Rp 306,444,640; as of December 31, 2013 and 2012, respectively)</i>
Aset Lain-lain	3.k, 13	88,978	88,978	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>970,810,730</u>	<u>1,055,284,965</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>1,017,448,129</u></u>	<u><u>1,155,885,012</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Per 31 Desember 2013 dan 2012
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2013 and 2012
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2013 Rp	2012 Rp	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	3.q, 14, 31	24,833,543	16,695,301	Short-term Bank Loan
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.l, 3.q, 15, 30, 31	80,925,946	39,535,828	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak ketiga	3.e, 3.q, 3.r, 4, 17, 30	29,376,075	78,738,628	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	3.o, 8.c			Taxes Payable
Pajak Penghasilan Badan		676,677	6,634,582	Corporate Income Tax
Pajak Lainnya		164,417	207,495	Other Tax Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	16	8,192,232	6,229,023	Accrued Expenses
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang:				Current Portion of Long-term Loans
- Utang Lain-lain - Pihak ketiga	3.e, 3.q, 3.r, 17, 30	4,294,616	10,307,079	Other Payables - Third Parties -
- Pinjaman Bank	3.q, 14, 33	120,000,000	120,455,536	Bank Loans -
- Sewa Pembiayaan	3.j, 19	36,846	64,044	Finance Lease -
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>268,500,352</u>	<u>278,867,516</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	3.m, 18	2,806,173	2,293,944	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Utang Jangka Panjang, Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek:				Long Term Debt, Net-off Current Portion:
- Utang Lain-lain - Pihak ketiga	3.e, 3.q, 17	--	4,294,616	Other Payables - Third Parties -
- Pinjaman Bank	3.q, 14, 31	38,280,649	158,280,649	Bank Loans -
- Sewa Pembiayaan	3.j, 19	--	42,867	Finance Lease -
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>41,086,822</u>	<u>164,912,076</u>	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>309,587,174</u>	<u>443,779,592</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham	21	396,635,014	396,635,014	Share Capital
Modal Dasar 15.000.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah Penuh)				Authorized Capital of 15,000,000,000 shares with par value of Rp 100
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (per 31 Desember 2013 dan 2012: 3.966.350.139 saham)				Issued and Fully Paid (as of December 31, 2013 and 2012: 3,966,350,139 shares)
Tambahan Modal Disetor	22	32,048,365	32,048,365	Additional Paid in Capital
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	3.c	(3,190,862)	(3,190,862)	Difference due to Change in Equity of Subsidiaries
Defisit	37	<u>(3,682,543)</u>	<u>(1,038,317)</u>	Deficits
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>421,809,974</u>	<u>424,454,200</u>	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	20	<u>286,050,981</u>	<u>287,651,220</u>	Non - Controlling Interest
Jumlah Ekuitas - Bersih		<u>707,860,955</u>	<u>712,105,420</u>	Total Equity - Net
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,017,448,129</u>	<u>1,155,885,012</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2013 Rp	2012 Rp	
PENDAPATAN USAHA - BERSIH	3.n, 23	301,179,957	336,920,981	OPERATING REVENUES - NET
BEBAN LANGSUNG	3.n, 24	(248,297,224)	(254,937,832)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		52,882,733	81,983,149	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	3.n, 25	(11,789,356)	(12,563,328)	General and Administrative Expense
Penghasilan Lain-lain	3.n, 26.a	1,503,441	21,283	Other Income
Beban Lain-lain	3.n, 26.b	(13,288,793)	(1,993,571)	Other Expense
Penghasilan Keuangan	3.n, 27	404,860	510,945	Finance Income
Biaya Keuangan	3.n, 28	(32,422,017)	(44,018,680)	Finance Cost
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(2,709,132)	23,939,798	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
(BEBAN)/ MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	3.o, 8.a			INCOME TAX (EXPENSES)/ BENEFITS
Pajak Kini		(1,208,854)	(8,366,580)	Current Tax
Pajak Tangguhan		169,808	226,747	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(1,039,046)	(8,139,833)	Total Income Tax Expenses
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN		(3,748,178)	15,799,965	CURRENT (LOSS) PROFIT
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN:		--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE):
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK		(3,748,178)	15,799,965	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/ FOR THE YEAR - NET OF TAX
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				(LOSS) INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2,644,226)	10,059,076	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		(1,103,952)	5,740,889	Non-Controlling Interest
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		(3,748,178)	15,799,965	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		(2,644,226)	10,059,076	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		(1,103,952)	5,740,889	Non-Controlling Interest
Laba Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	3.q, 29			Earning per Shares (in Full Rupiah)
Dasar		(0.67)	2.54	Basic
Dilusian		--	--	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF STOCKHOLDERS EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Due to Change in Equity of Subsidiary	Saldo Labal/(Defisit)/ Retained Earnings/ (Deficits)	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non - Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	396.635,014	32.048,365	(3.190,862)	(11.097,393)	414.395,124	281.414,532	695.809,656	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Akuisasi Entitas Anak	--	--	--	--	--	495,799	495,799	Acquisition of Subsidiaries
Jumlah Labal/ (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	10.059,076	10.059,076	5.740,889	15.799,965	Total Comprehensive Income/ (Loss) for the Current Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	396.635,014	32.048,365	(3.190,862)	(1.038,317)	424.454,200	287.651,220	712.105,420	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Pelepasan Entitas Anak	--	--	--	--	--	(496,287)	(496,287)	Sale of Subsidiaries
Jumlah Labal/ (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	(2.644,226)	(2.644,226)	(1.103,952)	(3.748,178)	Total Comprehensive Income/ (Loss) for the Current Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	396.635,014	32.048,365	(3.190,862)	(3.682,543)	421.809,974	286.050,981	707.860,955	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2013 Rp	2012*) Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	314,692,984	337,899,993	Receipts from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(135,403,207)	(160,628,030)	Payments to Suppliers
Pembayaran Bunga	(29,493,307)	(36,099,615)	Payments of Interest
Pembayaran kepada Karyawan	(5,759,506)	(6,175,025)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak	(671,419)	(3,884,149)	Payments of Taxes
Pembayaran Provisi dan Administrasi Bank	(1,350,450)	(2,064,044)	Payments of Provision and Bank Administration
Penerimaan Bunga	404,860	510,945	Interest Received
Pembayaran untuk Biaya Operasional Lainnya - Bersih	(31,592,451)	(20,807,200)	Payments for Other Operational Expenses - Net
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>110,827,504</u>	<u>108,752,875</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	--	(474,599)	Acquisition of Properties, Plants and Equipments
Penjualan Aset Tetap	255,000	--	Sale of Properties, Plants and Equipments
Penerimaan Bersih dari Kas yang Diperoleh saat Akuisisi Entitas Anak	--	57,019,216	Net Cash Proceeds Acquired at Acquisition of Subsidiary
Pengeluaran Bersih dari Kas yang Dikeluarkan saat Pelepasan Kepemilikan Saham Entitas Anak	(67,065,710)	--	Proceed from sales of payment cash Acquired at Sale of Shares Ownership in Associates
Pelepasan Kepemilikan Saham Entitas Anak	9,500,000	4,800,000	Sales of Shares Ownership in Associates
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	<u>(57,310,710)</u>	<u>61,344,617</u>	Net Cash Flows (Used in) Provided By Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM
PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	11,607,181	9,535,908	Loans Received from Third Parties
Pembayaran Pinjaman Kepada Pihak Ketiga	(14,260,487)	(20,216,949)	Payments of Loans to Third Parties
Penerimaan Utang Sewa Pembiayaan	--	141,000	Received from Finance Lease Payables
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(70,065)	(34,089)	Payments of Finance Lease Payables
Penerimaan Pinjaman dari Bank	324,276,824	339,305,099	Bank Loans Received
Pembayaran Pinjaman Bank	(436,594,117)	(440,595,030)	Payments of Bank Loans
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(115,040,665)</u>	<u>(111,864,060)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAikan BERSIH			NET (DECREASE) INCREASE IN
KAS DAN SETARA KAS	(61,523,870)	58,233,431	CASH AND CASH EQUIVALENTS
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS			TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	67,824,960	2,094,899	AT THE BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS			EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE
TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>3,176</u>	<u>7,496,630</u>	ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
JUMLAH KAS DAN SETARA KAS			TOTAL CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u><u>6,304,266</u></u>	<u><u>67,824,960</u></u>	AT THE END OF YEAR

*) Direklasifikasi (Lihat Catatan 38)/ Reclassified (See Note 38)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Latar Belakang Perusahaan

PT Leyand International Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan"), semula bernama PT Lapindo International Tbk, didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H., No. 52 tanggal 7 Juni 1990. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-6175.HT.01.01.TH.95 tanggal 17 Mei 1995 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 7601 tanggal 17 Mei 1995. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 12 September 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 149 dan 150 tanggal 25 Juni 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari S.H., M.Kn., tentang perubahan susunan pengurus dan anggaran dasar Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pengurusan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang sebagai berikut:

- a. Perindustrian antara lain:
 - Industri pembangkit tenaga listrik;
 - Industri mesin listrik;
 - Industri gas dan Liquid Petroleum Gas (LPG)
- b. Perdagangan antara lain:
 - Penyalur bahan bakar minyak tanah, solar dan gas;
 - Perdagangan bahan bakar minyak.
- c. Jasa antara lain:
 - Konsultasi bidang industri;
 - Konsultasi bidang energi;
 - Konsultasi bidang lapangan minyak dan gas bumi; dan
- d. Pembangunan antara lain:
 - Pengelolaan sumber daya alam untuk ketenagalistrikan;
 - Pemborong bidang pertambangan minyak dan gas bumi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama industri pembangkit tenaga listrik. Lokasi pembangkit listrik berada di kota Medan, Palembang dan Pontianak.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

1.a. Company's Background

PT Leyand International Tbk (hereinafter called as "the Company"), formerly named as PT Lapindo International Tbk, was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 52 of Sumardilah Oriana Roosdilan, S.H., dated June 7, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-6175.HT.01.01.TH.95 dated May 17, 1995 and published in the State Gazette No. 7601 dated May 17, 1995. Additional State Gazette of Republic Indonesia No. 73 dated September 12, 1995.

The Company's articles of association has been amended for several times, most recently by notarial deed No. 149 and 150 dated June 25, 2012 from Notary Aryanti Artisari S.H. M.Kn., concerning about the changes of board of commissioners and article of association. Up to the date of the report, this articles of association still in the approval process by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly to engage in as follows:

- a. *Industry such as:*
 - *Power plant industry;*
 - *Electrical machinery industry;*
 - *Gas and Liquid Petroleum Gas (LPG) industry*
- b. *Trading, such as:*
 - *Kerosene, diesel and gas distributor;*
 - *Oil trading*
- c. *Services, such as:*
 - *Industrial consulting services;*
 - *Energy sector consulting services;*
 - *Oil and natural gas field consulting; and*
- d. *Construction, such as:*
 - *Natural resources and electricity management;*
 - *Contractor in oil and gas sector.*

The Company is domiciled in Jakarta and the main activities are in operation of power plant. Power plants are located in Medan, Palembang and Pontianak.

The Company started its commercial operation in 1990.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

	2013	2012	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	Rising Andyanto	Rising Andyanto	President Commissioner
Komisaris Independen	Toto Iriyanto	Toto Iriyanto	Independent Commissioner
Direktur			Directors
Direktur Utama	Enrico M. Djakman	Enrico M. Djakman	President Director
Direktur	Djoko Purwanto	Djoko Purwanto	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Toto Iriyanto	Toto Iriyanto	Chairman
Anggota	Wisnu Widodo	Wisnu Widodo	Member
Anggota	Mumajad	Mumajad	Member

Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing dijabat oleh Sedato Eddy dan Andreas Sihite.

Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2013 and 2012 are Sedato Eddy dan Andreas Sihite, respectively.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Direksi dan Komisaris pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The amounts of compensation received by the Directors and Commissioners as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	475,800	526,800	Short Term Employee Benefits
Imbalan Pasca Kerja	141,049	187,875	Post-employee Benefits
Jumlah Kompensasi Bruto	616,849	714,675	Total Gross Compensation

1.c. Struktur Entitas anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen perusahaan-perusahaan anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Company's Subsidiaries

The Company owns directly and indirectly more than 50% of subsidiaries shares and/or owns controlling interest upon the subsidiaries management as follows:

Perusahaan Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha Utama/ Primary Activities	Lokasi Domisili/ Domicile	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct and Indirect)	Jumlah Aset/ Total Assets	
					2013 Rp	2012 Rp
Sumatera Energy Capital Pte., Ltd.	Penyertaan Modal dan Investasi/ Investing	Singapura/Singapore	2006	100	147,634,236	147,633,687
PT Asta Keramasan Energi	Pembangkit Listrik/ Power Plant	Indonesia	2005	60	953,805,549	1,024,298,578

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC)

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham SEC dengan biaya perolehan sebesar Rp 16.362.500.000. SEC berkedudukan di Singapura. Kantor SEC terletak di 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore (079903).

PT Asta Keramasan Energi (AKE)

Pada tanggal 13 Pebruari 2008, Perusahaan membeli 6.750 saham AKE dari PT Parama Multidaya, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar, atau sejumlah Rp 6.750.000.000 (mewakili 2,5% kepemilikan saham AKE) dengan biaya perolehan sebesar Rp 7.425.000.000.

AKE didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 55 tanggal 30 Nopember 2004. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 tanggal 20 Januari 2005. AKE berkedudukan di Jakarta dengan kegiatan utama dalam bidang konstruksi dan pengoperasian di bidang pembangkit listrik. Lokasi proyek terletak di kota Medan, Palembang dan Pontianak.

AKE memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 17, tanggal 27 Mei 2008 dari Notaris Benediktus Andy Widyanto, S.H., modal ditempatkan dan disetor telah ditingkatkan sebesar Rp. 299.500.000.000 dengan penerbitan saham baru, dimana saham-saham tersebut telah disetor penuh dan diambil oleh:

- PT Leyand International Tbk dengan nilai Rp 204.000.000, mewakili sejumlah 204.000 saham;
- South Power Energy Pte. Ltd., dengan nilai nominal sebesar Rp 88.000.000.000 mewakili sejumlah 88.000 saham;
- PT Asta Pebertha dengan nilai nominal sebesar Rp 7.500.000.000, mewakili sejumlah 7.500 saham.

1.d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum efek sebanyak 60.000.000 saham baru yang dikeluarkan dari portepel, disertai penerbitan waran sebanyak 30.000.000 waran seri I yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum. Waran karyawan dan waran seri I jangka waktu pelaksanaannya telah berakhir masing-masing pada tanggal 24 April 2006 dan 16 Juli 2004. Perusahaan telah mencatatkan seluruh efeknya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juli 2001.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sumatera Energy Capital Pte. Ltd. (SEC)

On February 14, 2008, the Company acquired 100% shares ownership in SEC with acquisition costs of Rp 16,362,500,000. SEC is domiciled and incorporated in Singapore, with register office at 10 Anson Road #03-05 International Plaza, Singapore (079903).

PT Asta Keramasan Energi (AKE)

On February 13, 2008, the Company acquired 6,750 shares of AKE from PT Parama Multidaya with par value of Rp 1,000,000 per share, or equivalent to Rp 6,750,000,000 (representing 2.50% ownership in AKE), with purchasing price of Rp 7,425,000,000.

AKE was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 55 of Hannywati Gunawan, S.H., dated November 30, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No.C-01759.HT.01.01.TH.2005 dated January 20, 2005. AKE is domiciled in Jakarta, with main activities in the operation/constructions of power plant. The projects are located in Medan, Palembang and Pontianak.

AKE started its commercial operation in 2008.

Based on Deed of Extraordinary shareholder's Meeting No. 17, dated May 27, 2008 of Notary Benediktus Andy Widyanto, S.H., the Company increased its paid-up by Rp 299,500,000,000 by issuing new shares and these shares are subscribed in the following manner:

- PT Leyand International Tbk amounting to Rp 204,000,000,000, representing 204,000 shares;
- South Power Energy Pte. Ltd., amounting to Rp 88,000,000,000, representing 88,000 shares;
- PT Asta Pebertha amounting to Rp 7,500,000,000 representing 7,500 shares.

1.d. The Company's Public Offering

On June 27, 2001, the Company obtained the statement of effectivity for initial public offering of 60,000,000 new shares which is issued from its authorized capital, accompanied with the issuance of 30,000,000 of series I warrant attached to common stock. The exercise period for employee warrants and series I warrants had ended on April 24, 2006, and July 16, 2004, respectively. The Company had registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchange on July 17, 2001.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selanjutnya, berdasarkan surat No. 5.1764/BL/2008 tanggal 27 Maret 2008 yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HEMTD) sebanyak 3.701.574.800 saham baru dari portepel, disertai penerbitan waran sebanyak 92.539.370 waran seri II yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum. Periode pelaksanaan waran seri II mulai tanggal 6 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 1 April 2011. Sampai dengan 31 Desember 2013, waran yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 377.139 waran pada harga pelaksanaan Rp 120 atau seluruhnya sebesar Rp 45.256.680.

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas pada neraca konsolidasian.

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Direvisi (PSAK Revisi dan ISAK)

2.a. Pernyataan yang Telah Dikeluarkan tapi Belum Berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode pada tanggal atau setelah tanggal 1 Januari 2014 atau 1 Januari 2015:

Berlaku efektif sejak awal atau setelah 1 Januari 2014

- ISAK 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan, yang diadopsi dari IFRIC 18.
- ISAK 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, yang diadopsi dari IFRIC 19.

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Berlaku efektif sejak awal atau setelah 1 Januari 2015

- PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Furthermore, based on letter No. 5.1764/BL/2008 dated March 27, 2008 issued by chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company obtained the statement of effectivity for the right issue of 3,701,574,800 new shares from its authorized capital, accompanied with the issuance of 92,539,370 of series II warrants attached to common stocks. The exercise period for warrants series II started on October 6, 2008, until April 1, 2011. Up to December 31 2013, the number of exercised warrants was amounting to 377,139 warrants at price of Rp 120 or totaling Rp 45,256,680.

The excess of share price over the par value per share net off stock issuance cost was recognized as "Additional Paid in Capital" which is presented under Stockholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

2. Adoption of Revised Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation to Satetement of Financial Accounting Standards (Revised SFAS and IFAS)

2.a. Standards Issued which Are Not Yet Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are effective only for financial statements covering the periods beginning on or after either January 1, 2014 or January 1, 2015:

Effective beginning on or after January 1, 2014

- ISAK 27: Transfer of Assets from Customers, adopted from IFRIC 18.
- ISAK 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, adopted from IFRIC 19.

The Company and subsidiaries are still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

Effective beginning or after January 1, 2015

- PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from International Accounting Standards (IAS) 1

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.

- PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama selain untuk entitas asosiasi.

- PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10

PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika suatu entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS 11

PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS 12

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified.

- *PSAK 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4*

This PSAK describes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is covered in PSAK 65.

- *PSAK 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28*

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- *PSAK 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19*

This PSAK removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simplify clarifications and disclosures.

- *PSAK 65: Consolidated Financial Statements, adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) 10*

This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- *PSAK 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS 11*

This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- *PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS 12*

This PSAK includes all of the disclosures that were previously required in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- *PSAK 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13*

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PSAK ini memberikan panduan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.b. Pencabutan Standar Akuntansi

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 44: "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate: paragraf 1-46, 49-55 dan 62-64"
- PSAK No. 51: "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"
- ISAK No. 21: "Perjanjian Konstruksi Real Estat"

Perusahaan tidak melakukan penerapan dini PSAK, ISAK dan pencabutan PSAK tersebut serta belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

3.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-554/BL/2010 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar accrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and Subsidiary is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

2.b. Withdrawal of Accounting Standards

Effective on or after January 1, 2013:

- SFAS No. 44: "Accounting for Real Estate Development Activity: paragraph 1-46, 49-55 and 62-64"
- SFAS No. 51: "Accounting for Quasi Reorganisation"
- IFAS No. 21: "Real Estate Construction Contracts"

The Company did not implement earlier the above mentioned SFAS, IFAS and withdrawal of SFAS and has not determined its impact to the consolidated financial statements.

3. Summary of Significant Accounting

3.a. Compliance of Financial Accounting Standards (FAS)

The Company's financial statements has been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (IIA) and Regulations of Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 (Revision 2000) regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-554/BL/2010 regarding Amendment to Regulation No. VIII.G.7 and other accounting policies which are prevalent in the Capital Market.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on a going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows which use cash basis. The basis of measurement in the preparation of these consolidated financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

3.c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perusahaan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Perusahaan yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan sebagai satu kesatuan.

Kepentingan non pengendali atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas entitas anak.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Rupiah (Rp).

3.c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- d. power to cast the majority of votes in the meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

The existence and effect of potential voting rights that can be implemented or converted on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Company and are no longer consolidated when the Company ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between companies within the Company have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Company as one business entity.

The non-controlling interest in the net income (loss) and equity of a subsidiary is stated as a proportion of the minority shareholders in the net income (loss) and equity of subsidiary.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3.d. Kas dan Setara Kas

Perusahaan dan entitas anak mengelompokkan sebagai kas dan setara kas untuk semua kas dan bank dan tidak dijaminkan.

3.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(1) Mata uang fungsional dan presentasi
Laporan keuangan konsolidasian dilaporkan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan presentasi Perusahaan.

(2) Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "penghasilan lain-lain atau beban lain-lain".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dianalisa antara perubahan biaya perolehan diamortisasi selisih pejabaran yang timbul dari efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain-lain.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Transaction difference in equity changes of subsidiaries is stated as an addition to equity in the account "Difference due to Change in Equity of Subsidiaries" in the consolidated statements of financial position.

3.d. Cash and Cash Equivalents

The Company and subsidiaries consider as cash and equivalents for all cash on hand and in banks that are not placed as collateral.

3.e. Foreign Currencies Transactions and Balances

(1) *Functional and presentation currency*
The consolidated financial statements are reported in Rupiah, which is the functional currency and presentation currency of the Company.

(2) *Transactions and balances*
Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the consolidated statement of comprehensive income within "other income or other expense".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale investment are analysed between translation differences resulting from changes in the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in fair value are recognised in the consolidated statement of comprehensive income, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lain-lain.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
1 US Dolar (USD)	12,189.00	9,670.00	1 US Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	16,821.44	12,809.86	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	9,628.12	7,907.12	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Great Britain Poundsterling (GBP)	20,096.74	15,578.86	1 Great Britain Poundsterling (GBP)
1 China Yuan (CNY)	1,999.22	1,537.46	1 China Yuan (CNY)

3.f. Piutang Usaha dan Piutang Non Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan pada penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang non-usaha adalah piutang dari pihak berelasi dan pihak ketiga dalam transaksi selain penjualan barang dan jasa.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, maka dinyatakan pada biaya, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai piutang.

Provisi atas penurunan nilai piutang akan dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Perhitungan piutang ragu-ragu berdasarkan penilaian individual dan kolektif. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Jumlah provisi atas penurunan nilai adalah selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas estimasian, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through consolidated statements of comprehensive income are recognised in consolidated statements of comprehensive income as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets in other comprehensive income.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the middle rate of Bank of Indonesia prevailing on December 31, 2013 and 2012 are as follows:

3.f. Trade Receivables and Non Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognise on the sale of goods and services in the ordinary course of business. Non-trade receivables are receivable from related and third parties on transaction entered into other than the sale of goods and services.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial as such, they are stated at cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. The calculation of doubtful accounts based on individual and collective assessment. Doubtful accounts are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

The amount of the impairment provision is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated cash flows, discounted at the original effective interest rate.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual persediaan barang jadi yang dihasilkan. Harga perolehan dihitung dengan menggunakan metode *first-in – first-out* (FIFO).

3.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

3.i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutannya. Aset tetap disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis untuk masing-masing aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Mesin	10 - 16	Machineries
Peralatan	4 - 8	Equipments
Inventaris	5	Furnitures and Fixtures

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, harga perolehan berikut akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap, akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3.g. Inventories

Inventories are carried at the lower value between acquisition cost or net realizable value. Acquisition cost includes the cost incurred in acquisition of inventories and all other cost necessary to bring into current location and condition. Net realizable value is estimated at fair selling price net of estimated cost to complete and sell the finished good produced. Acquisition cost is calculated based on the first-in-first-out (FIFO) method.

3.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight line method.

3.i. Properties, Plants and Equipments

Properties, plants and equipments are recorded based on cost model which stated at acquisition cost less their accumulated depreciation. Property, plant and equipments are depreciated based on the estimated useful lives using the straight line method. The estimated useful lives of each properties, plants and equipments are as follows:

The cost of repairs and maintenance are directly charged to the consolidated statements of income as incurred. Significant renewals or betterment are capitalized. When property, plant and equipments are retired or otherwise disposed of, their acquisition and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or loss is reflected in the current year consolidated statements of income.

Asset under construction are stated at acquisition cost and presented as a part of property and equipment, the accumulated cost will be reclassified to the respective asset when completed and ready for its intended use.

The carrying amount of properties, plants and equipments is derecognized upon disposal or when there is no future economic benefits expected from the usage. Gains or losses arising from the termination of the recognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of assets) are credited or charged to operations when the asset is derecognized.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3.j. Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa sewa pembiayaan atau berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa.

3.k. Aset Lain-lain

Aset tetap yang tidak digunakan disajikan dalam kelompok Aset lain-lain dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih (lihat catatan 15).

Beban tanggungan merupakan beban yang terjadi sehubungan dengan pendirian Perusahaan. Beban ini ditanggungkan dan diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya dengan metode garis lurus.

3.l. Utang Usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, mereka disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

3.m. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika karyawan telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika karyawan telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula liabilitas konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3.j. Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter period of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and subsidiaries will obtain ownership by the end of the lease term, or otherwise, depreciated over the estimated useful life of the asset or the lease term.

3.k. Other Assets

Unutilized property, plant and equipments are presented as a component of other assets and valued based on the lower of its carrying amount or net realizable value (see Note 15).

Deferred charges represent cost which was incurred for the Company's establishment. These costs are amortised over their estimated useful lives using the straight-line method.

3.l. Trade Payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

3.m. Estimated Liabilities on Employees Benefits

The short-term employee benefit is recognized at undiscounted amount when employee has rendered his/her service to the Company during an accounting period.

Post employment benefit is recognized at discounted amount when the employee has rendered his/her service to the Company during an accounting period. Liabilities and expenses is measured using actuarial techniques which include constructive obligation that arises from the Company's informal practices. In calculating the liabilities, the benefit must be discounted by using projected unit credit method.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perseroan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk:

- (i) memberhentikan seorang atau sekelompok karyawan sebelum tanggal pensiun normal; atau
- (ii) menyediakan pesangon bagi karyawan yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

Pada tanggal 31 Desember 2012, keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

3.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan energi listrik dan dari sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) diakui pada saat energi listrik dihasilkan dan disalurkan ke jaringan transmisi PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PT PLN) setempat.

3.o. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

Termination benefit is recognized when, and only when, the Company is committed to either:

- (i) terminate the employment of an employee or group of employees before the normal retirement date; or*
- (ii) provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary resignation.*

As of December 31, 2012, the actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statement of comprehensive income over the employees' expected average remaining service lives.

3.n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sale of power and rental of diesel (PLTD) and Gas (PLTG) power plants are recognized when power is produced and distributed through the PT PLN (a state owned company) distribution grids.

3.o. Income Tax

All temporary difference arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax using the balance sheet liability method. Currently enacted tax rates are used to determine deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

3.p. Biaya Emisi Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yang mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan saham di bursa efek serta biaya promosi dikurangkan dari hasil penerimaan emisi saham yang dicatat sebagai bagian tambahan modal disetor dan disajikan di sisi ekuitas.

3.q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula instrumen keuangan lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

3.r. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses utilized.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year, which is determined in accordance with the current tax regulations.

3.p. Stock Issuance Cost

Ordinary shares are classified as equity.

The stock issuance costs which include the fee and commission paid to the underwriter, institutions and supporting profession in capital market and printing cost of application document, listing expenses and promotion expenses is deducted from proceed of stock issuance which recorded as part of addition paid-in capital and presented as equity component.

3.q. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to owners with the weighted average common shares outstanding during the year. Diluted earning per share is calculated by considering the impact of dilutive potential common shares during the reporting period.

3.r. Financial Instruments

Financial Assets

The Company classified its financial asset in the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets.

This classification depends on the Company's purpose of financial assets' acquisition. Management recognized financial assets' classification at initial acquisition.

- **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**
Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan perusahaan anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain pihak ketiga, piutang lain-lain pihak berelasi dan uang jaminan yang dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

as designated and effective as hedging instruments.

The Company and subsidiaries have no financial assets at fair value through profit or loss.

- **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The financial assets which classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables from third parties, due from related parties, and security deposits which are recorded as part of other non-current assets.

- **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) Investments which from initial recognition, were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) Investments were designated as available for sale; and
- c) Investments that meet the definition of loans and receivables.

At initial recognition, held-to-maturity investments are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company and subsidiaries have no held-to-maturity investments.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**
Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi konsolidasian dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian laporan perubahan ekuitas konsolidasian akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Perusahaan dan perusahaan anak tidak memiliki instrumen ekuitas.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- **Available for Sale Financial Assets (AFS)**
Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange rate, or are not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At initial recognition, available for sale financial assets are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with any gain or loss recognized at the consolidated statements of changes in equity, except for impairment and foreign exchange loss until it is derecognized. If available for sale financial assets are impaired, the accumulated profit or loss previously recognized in the consolidated statements of changes in equity is recognized in the consolidated statements of income. Interest income is calculated using the effective interest rate method and gains or losses from changes in foreign exchange rates of monetary assets that classified as available for sale financial assets are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Reacquisition of the Company's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

The Company and subsidiaries have no equity instruments.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi.

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal seluruh liabilitas keuangan diakui pada nilai wajarnya setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan dan perusahaan anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga dan biaya yang masih harus dibayar.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal neraca. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

- *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss.*

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost using effective interest rate method.

The Company and subsidiaries have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost consists of short and long term bank loans, trade payables - third parties, other payables - third parties and accrued expenses.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those of FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each balance sheet date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi konsolidasian periode berjalan.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

Some objective evidence for impairment value as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or*
- *default or delinquency in interest or principal payments; or*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio above the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to current period consolidated profit and loss.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi periode berjalan tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen utang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan perusahaan anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan perusahaan anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan perusahaan anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan dan perusahaan anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan perusahaan anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan perusahaan anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through the consolidated statement of comprehensive income to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognised in the current period of profit and loss are not reversed through the consolidated statement of comprehensive income. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company and subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially transfer all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company and subsidiaries retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continue to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company's and subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or they expire.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrument keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca. Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan dan perusahaan anak menggunakan metode *discounted cash flows* dengan menggunakan asumsi asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

3.s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Perusahaan pelapor"):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:
 - a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor,
 - b) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
 - c) personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor.
- Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms by parties in the contract paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments of FVTPL.

Fair Value Determination

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at balance sheet date. Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

The fair value of other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques. The Company and subsidiaries use discounted cashflows with assumptions based on market conditions existing at balance sheet date to determine the fair value of other financial instruments.

3.s. Related Parties Transactions

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (in this Standard referred to as the 'reporting entity').

- A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- a) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, perusahaan anak dan perusahaan anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
- b) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
- c) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.
- e) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
- f) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- g) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).

3.t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitasnya pada tanggal laporan keuangan konsolidasian maupun pendapatan dan beban yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian selama periode pelaporan. Hasil sesungguhnya mungkin berbeda dengan estimasi tersebut.

4. Penjualan Penyertaan Pada Entitas Anak

Berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham yang telah diaktakan oleh Notaris Dino Irwin Tengkan, SH., MKn., No 11 tanggal 26 Maret 2013, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan saham Perusahaan di PT Leyand Pontianak Power (LPP) sebanyak 9.500 (95%) saham atau setara dengan Rp 9.500.000.000 kepada PT Bengkayang Nabati Indonesia.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh dalam penjualan penyertaan di entitas anak:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself conducting such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (g) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

3.t. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted, requires the Company's management to make estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

4. Sale of Ownership in Subsidiary

Based on shareholders general meeting which was notarized by Dino Irwin Tengkan, SH., MKn., No. 11 dated March 26, 2013, the Company has sold all its shares ownership of the Company in PT Leyand Pontianak Power (LPP) amounting to 9,500 (95%) shares ownership or equivalent with Rp 9,500,000,000 to PT Bengkayang Nabati Indonesia.

The following table is the reconciliation of cash flows received from sale of shares ownership in subsidiary:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2013 Rp	
Imbalan Kas yang Diterima	9,500,000	<i>Cash Consideration</i>
Dikurangi Saldo kas yang Diperoleh Bank	(1,068,653)	<i>Less Balance of Cash Acquired Bank</i>
Deposito	(65,997,056)	<i>Time Deposit</i>
Arus Kas Masuk - Aktivitas Investasi (Bersih)	<u>(57,565,710)</u>	<i>Cash Inflows - Investing Activities (Net)</i>

Tabel berikut ini merangkum imbalan yang diterima dan jumlah aset yang dilepas dan liabilitas dari LPP yang diasumsikan, dijual pada tanggal perolehan.

The following table summarises the consideration received and the amounts of assets dispositions and liabilities assumed from LPP, recognised at selling date.

	2013 Rp	
Harga Penjualan	9,500,000	<i>Sale Consideration</i>
	<u>9,500,000</u>	
Alokasi Harga Penjualan:		<i>Sale Price Allocation:</i>
Kas dan setara kas	67,065,710	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Pajak Tangguhan	19,875	<i>Deferred Tax</i>
Utang Dagang	(19,350)	<i>Account Payables</i>
Utang Lain-lain	(57,028,145)	<i>Other Payables</i>
Utang Pajak	(32,848)	<i>Tax Payable</i>
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	(79,501)	<i>Estimated Liabilities on Employee Benefits</i>
Porsi kepentingan nonpengendali	(496,287)	<i>Portion of Non Controlling Interest</i>
Nilai Wajar dari Aset Bersih Diperoleh	<u>9,429,454</u>	<i>Fair Value of Net Asset Acquired</i>
Keuntungan Penjualan Penyertaan Saham Entitas Anak (Catatan 26.a)	<u>70,546</u>	<i>Gain on Sale of Shared Ownership in Subsidiary (Notes 26.a)</i>

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2013 Rp	2012 Rp	
Kas			<i>Cash on Hands</i>
Rupiah	38,995	35,916	<i>Rupiah</i>
US Dolar			<i>US Dolar</i>
(Des 2013: USD 174; Des 2012: USD 174)	2,121	1,683	<i>(Des 2013: USD 174; Des 2012: USD 174)</i>
China Yuan			<i>China Yuan</i>
(Des 2013: CNY 4.300; Des 2012: CNY 4.300)	8,597	6,611	<i>(Des 2013: CNY 4,300; Des 2012: CNY 4,300)</i>
Jumlah Kas	<u>49,713</u>	<u>44,210</u>	<i>Cash on Hands Total</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6,033,212	437,314	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	3,430	3,795	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri Tbk	14,817	262,562	<i>PT Bank Mandiri Tbk</i>
PT Bank Victoria International Tbk	1,795	1,963	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	21,702	2,000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
Jumlah	<u>6,074,956</u>	<u>707,634</u>	

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2013 Rp	2012 Rp	
SGD			SGD
Bank DBS Singapura (Des 2013: SGD 372.22; Des 2012: SGD 469,63)	3,584	3,713	DBS Bank Singapore (Dec 2012: SGD 469,63; Dec 2011: SGD 646,23)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Des 2013: SGD 433.87; Des 2012: SGD 442,54)	4,177	3,499	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Dec 2012: SGD 442.54; Dec 2011: SGD 452.09)
	<u>7,761</u>	<u>7,212</u>	
USD			USD
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Des 2013: USD 14.097,61; Des 2012: USD 110.531,71)	171,836	1,068,848	PT Bank Pan Indonesia Tbk (Dec 2012: USD 110.531,71; Dec 2011: USD 223,20)
	<u>171,836</u>	<u>1,068,848</u>	
Jumlah Bank	<u>6,254,553</u>	<u>1,783,694</u>	Cash in Banks Total
Deposito			Time Deposit
USD			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk (USD: 6.824.928,26)	--	65,997,056	PT Bank Pan Indonesia Tbk (USD: 6,824,928.26)
	--	65,997,056	
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>6,304,266</u>	<u>67,824,960</u>	Cash and Cash Equivalents Total

Saldo bank pada 31 Desember 2013 dan 2012, merupakan saldo kepada pihak ketiga.

All cash in bank and time deposits balance as of December 31, 2013 and 2012, represent balances to third parties.

Suku bunga tahunan untuk rekening koran dan deposito berjangka tahun 2013 dan 2012 memiliki kisaran sebagai berikut:

The annual interest for the current account and time deposits in 2013 and 2012 were in the range as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Bank:			Bank:
IDR - Tingkat Bunga per Tahun	0.90%	2.75%	IDR - Annual Interest Rate
SGD - Tingkat Bunga per Tahun	0.05%	0.10%	SGD - Annual Interest Rate
USD - Tingkat Bunga per Tahun	0.05%	0.25%	USD - Annual Interest Rate
Deposito:			Time Deposit:
IDR - Tingkat Bunga per Tahun	--	4.70%	IDR - Annual Interest Rate
USD - Tingkat Bunga per Tahun	--	0.25%	USD - Annual Interest Rate
Jangka Waktu	--	ARO	Period

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

Rincian umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

A summary of the trade receivables aging schedule based on the invoice date, are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Asta Keramasan Energi - Entitas Anak			PT Asta Keramasan Energi - a Subsidiary
Piutang Usaha :			Trade Receivables :
Lokal - Rupiah	13,585,122	27,096,432	Local - Rupiah
Jumlah	<u>13,585,122</u>	<u>27,096,432</u>	Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh piutang lokal Rupiah pada 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan piutang atas penjualan energy listrik dan penyewaan genset kepada PT PLN.

All local trade receivables in Rupiah as of December 31, 2013 and 2012 represent sale of electrical power and rental of generators to PT PLN.

Seluruh piutang usaha Perusahaan telah dijaminkan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 14.a).

All of trade receivables are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Notes 14.a).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing individu piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dan seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on the review of the status of the individual debtors at the end of the year, the management believes that no impairment issues value and all trade receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment is provided.

Lihat Catatan 33 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

See Note 33 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.

7. Persediaan

7. Inventories

	2013 Rp	2012 Rp	
Suku Cadang	3,345,098	3,407,640	Spareparts
Pelumas	1,772,640	960,734	Lubricants
Jumlah	5,117,738	4,368,374	Total

Persediaan suku cadang dan pelumas merupakan persediaan untuk operasi dan pemeliharaan Pembangkit Listrik di Medan, Pontianak dan Palembang.

Inventories of spareparts and lubricants represent inventories for operation and maintenance in diesel power plants located in Medan, Pontianak and Palembang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas persediaan pada 31 Desember 2013 dan 2012, sehingga penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan

Management believes that there is no indication of impairment for inventories as of December 31, 2013 and 2012, therefore allowance for impairment in inventories is considered unnecessary.

8. Perpajakan

8. Taxation

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

a. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries consist of:

	2013 Rp	2012 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	63,243	81,085	Deferred Tax
Sub Jumlah Perusahaan	63,243	81,085	Sub Total The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(1,208,854)	(8,366,580)	Current Tax
Pajak Tangguhan	106,566	145,663	Deferred Tax
Sub Jumlah Entitas Anak	(1,102,289)	(8,220,917)	Sub Total Subsidiaries

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2013 Rp	2012 Rp	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak Kini	(1,208,854)	(8,366,580)	Current Tax
Pajak Tangguhan	169,808	226,747	Deferred Tax
Jumlah	(1,039,046)	(8,139,832)	Total
Pajak Kini			Current Tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:			A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income is as follows:
	2013 Rp	2012 Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	(2,709,132)	23,939,798	Income (Loss) before Income Tax Based on Consolidated Statement of Comprehensive Income
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak	778,291	(26,324,447)	Income before Income Tax of Subsidiaries
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Pajak Penghasilan	(1,930,841)	(2,384,649)	Income (Loss) before Income Tax of the Company
Beda Waktu			Timing Differences
Penyusutan	87,503	123,876	Depreciation
Imbalan Kerja	165,468	200,463	Employee Benefits
Jumlah	252,971	324,339	Total
Beda Tetap			Permanent Differences
Biaya dan Denda Pajak	74,641	122,067	Tax Expenses and Penalties
Pendapatan Bunga	(203)	(272)	Interest Income
Jumlah	74,438	121,795	Total
Laba Kena Pajak (Rugi Fiskal) sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	(1,603,432)	(1,938,515)	Taxable Income (Tax Loss) before Fiscal Loss Compensation
Rugi Fiskal			Fiscal Loss
Tahun 2008	(426,515)	(426,515)	Year 2008
Koreksi Tahun 2008	426,515	--	Correction Year 2008
Tahun 2009	(18,954,002)	(18,954,002)	Year 2009
Koreksi Tahun 2009	1,172,904	--	Correction Year 2009
Tahun 2011	(499,641)	(499,642)	Year 2011
Tahun 2012	(1,938,516)	(1,938,516)	Year 2012
Tahun 2013	(1,603,432)	--	
Akumulasi Rugi Fiskal Perusahaan	(21,822,687)	(21,818,675)	Accumulated Fiscal Loss - The Company
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Perusahaan	--	--	Estimated Corporate Income Tax - Company
Beban Pajak Penghasilan Kini - Perusahaan	--	--	Income Tax Expense of the Company - Current
Beban Pajak Penghasilan Kini - Entitas Anak	1,208,854	8,366,580	Income Tax Expense of subsidiaries - Current
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Kini	1,208,854	8,366,580	Total Income Tax Expense - Current

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax benefit (expense) and the calculation of the income (loss) before corporate tax multiply with the prevailing tax rate is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba (Rugi) Perusahaan			Profit (loss) before Income Tax
Sebelum Pajak Penghasilan	(1,930,841)	(2,384,649)	of the Company
Pajak Dihitung pada Tarif			Tax Calculated at
Pajak yang Berlaku	482,710	596,162	Applicable Rate
Biaya dan Denda Pajak	(18,660)	(30,517)	Tax Expenses and Penalties
Pendapatan Bunga	51	68	Interest Income
Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan	(400,858)	(484,629)	Fiscal Income (Loss) Current Year
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan			Income Tax (Expense)/Benefit
Perusahaan	63,243	81,085	of the Company
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan			Income Tax (Expense)/Benefit
Entitas Anak	(1,102,289)	(8,220,917)	of Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan	(1,039,046)	(8,139,832)	Income Tax Expense

b. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Berdasarkan Undang-Undang Pajak No. 36/2008 pengganti dari Undang-Undang Pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang telah ditetapkan. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income tax based on taxation of assets and liabilities. Based on the Income Tax Act No. 36/2008 substitute of Tax Act No. 7/1983, corporate income tax rate is 28% effective on January 1, 2009 and 25% effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities are adjusted for tax rate prevailing at the period when the assets is realized or the liability is settled based on tax rate that have been specified. Details of deferred tax assets are as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Desember 2012/ December 31, 2012	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statement of Income	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan						The Company
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets (Liabilities)
Rugi Fiskal	4,970,040	--	4,970,040	--	4,970,040	Tax Losses
Penyusutan	(163,740)	30,969	(132,771)	21,876	(110,895)	Depreciation
Manfaat Karyawan	151,495	50,116	201,611	41,367	242,978	Employee Benefits
Penyisihan Aset Pajak Tangguhan atas Rugi Fiskal yang Terpulihkan	(4,970,040)	--	(4,970,040)	--	(4,970,040)	Provision for Deferred Tax Asset from Fiscal Losses Recovered
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(12,245)	81,085	68,840	63,243	132,083	Total Deferred Tax Assets (Liabilities)
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan						Deferred Tax Assets (Liabilities)
Manfaat Karyawan	226,215	145,663	371,878	106,566	478,443	Employee Benefits
Aset Pajak Tangguhan atas Pelepasan Kepemilikan Saham pada Entitas Anak	--	--	--	(19,877)	(19,877)	Deferred Tax Assets from Sale of Share Ownership in Subsidiary
Total Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	213,970	226,747	440,717	149,931	590,649	Total Deferred Tax Asset (Liabilities)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan bergantung pada apakah laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang melebihi laba dari realisasi perbedaan temporer kena pajak yang telah ada. Penyisihan penilaian aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi fiskal dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income resulting from the reversal of existing taxable temporary differences. A provision for unrecoverable deferred tax assets from fiscal losses has been provided since no adequate assurance for the realization of deferred tax assets in the future.

c. Utang Pajak

c. Tax Payable

	2013 Rp	2012 Rp	
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 29	93,633	671,419	Article 29
Pasal 25	583,044	5,963,163	Article 25
Jumlah	<u>676,677</u>	<u>6,634,582</u>	Total
Pajak Lainnya			Other Tax Payable
Perusahaan			The Company
Pasal 23	68,192	68,192	Article 23
Pasal 21	71,660	68,831	Article 21
	<u>139,852</u>	<u>137,023</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 21	16,572	66,882	Article 21
Pasal 23	1,440	3,590	Article 23
Pasal 4 (2)	6,553	--	Article 4 (2)
	<u>24,565</u>	<u>70,472</u>	
Jumlah	<u>164,417</u>	<u>207,495</u>	Total
Total Utang Pajak	<u><u>841,094</u></u>	<u><u>6,842,077</u></u>	Total Tax Payable

Utang Pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:

Income tax payable was calculated as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Pajak Penghasilan			Income Tax Expense of
Kini - Entitas Anak	<u>1,208,854</u>	<u>8,366,580</u>	Subsidiaries - Current
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka			Prepayment of Income Taxes
Pasal 23	(1,115,221)	(6,659,168)	Article 23
Pasal 25	--	(1,035,992)	Article 25
	<u>(1,115,221)</u>	<u>(7,695,160)</u>	
Utang Pajak Penghasilan			Corporate Income Tax Payable
Entitas Anak	<u><u>93,633</u></u>	<u><u>671,419</u></u>	of Subsidiaries

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Asuransi	1,092,810	468,110	Insurance
Jumlah	1,092,810	468,110	Total

Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran premi atas gedung beserta isinya, mesin-mesin pembangkit listrik, kendaraan dan gangguan bisnis.

Prepaid insurance represents premium paid for building and its contents, power plants' machineries, vehicles and business interruption.

10. Uang Muka

10. Advances

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengerjaan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) serta pembelian suku cadang, yang terdiri dari:

This account represents costs for project in relation to the project of diesel (PLTD) and gas (PLTG) power plants and purchase of spareparts, comprising of:

	2013 Rp	2012 Rp	
Uang Muka Pekerjaan	13,323,785	--	Project Advances
Suku Cadang	2,536,535	620,591	Spareparts
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	55,000	197,750	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	15,915,320	818,341	Total

11. Piutang Lain-lain

11. Other Receivables

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Parama Multidaya	4,332,635	--	PT Parama Multidaya
Karyawan	289,508	23,830	Employee
Jumlah	4,622,143	23,830	Total

12. Aset Tetap

12. Property, Plant and Equipment

	2013			
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	
Pemilikan Langsung Harga Perolehan				Direct Ownerships Acquisition Cost
Bangunan	80,339,139	--	--	80,339,139 Buildings
Kendaraan	666,800	--	568,800	98,000 Vehicles
Mesin	1,272,943,810	--	--	1,272,943,810 Machineries
Peralatan	6,914,178	--	--	6,914,178 Equipments

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Inventaris	147,983	--	--	147,983	<i>Furniture and Fixtures</i>
	<u>1,361,011,910</u>	<u>--</u>	<u>568,800</u>	<u>1,360,443,110</u>	
Sewa Pembiayaan					<i>Finance Lease</i>
Kendaraan	188,000	--	--	188,000	<i>Vehicles</i>
	<u>188,000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>188,000</u>	
	<u>1,361,199,910</u>	<u>--</u>	<u>568,800</u>	<u>1,360,631,110</u>	
Akumulasi Penyusutan					<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	17,859,671	4,144,085	--	22,003,756	<i>Buildings</i>
Kendaraan	228,451	106,850	230,633	104,667	<i>Vehicles</i>
Mesin	282,451,567	79,558,988	--	362,010,556	<i>Machineries</i>
Peralatan	5,781,023	455,225	--	6,236,248	<i>Equipments</i>
Inventaris	123,928	20,853	--	144,780	<i>Furnitures and Fixtures</i>
	<u>306,444,640</u>	<u>84,286,000</u>	<u>230,633</u>	<u>390,500,007</u>	
Nilai Buku	<u>1,054,755,270</u>			<u>970,131,103</u>	<i>Book Value</i>

2012						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi dan Koreksi/ <i>Reclassification and Correction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pemilikan Langsung						<i>Direct Ownerships</i>
Harga Perolehan						<i>Acquisition Cost</i>
Bangunan	79,918,114	--	--	421,025	80,339,139	<i>Buildings</i>
Kendaraan	2,553,897	--	1,887,097	--	666,800	<i>Vehicles</i>
Mesin	1,273,114,835	250,000	--	(421,025)	1,272,943,810	<i>Machineries</i>
Peralatan	6,882,879	31,299	--	--	6,914,178	<i>Equipments</i>
Inventaris	142,683	5,300	--	--	147,983	<i>Furniture and Fixtures</i>
	<u>1,362,612,408</u>	<u>286,599</u>	<u>1,887,097</u>	<u>--</u>	<u>1,361,011,910</u>	
Sewa Pembiayaan						<i>Finance Lease</i>
Kendaraan	--	188,000	--	--	188,000	<i>Vehicles</i>
	<u>--</u>	<u>188,000</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>188,000</u>	
	<u>1,362,612,408</u>	<u>474,599</u>	<u>1,887,097</u>	<u>--</u>	<u>1,361,199,910</u>	
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	13,626,584	4,233,087	--	--	17,859,671	<i>Buildings</i>
Kendaraan	508,350	330,987	610,886	--	228,451	<i>Vehicles</i>
Mesin	202,949,114	79,502,453	--	--	282,451,567	<i>Machineries</i>
Peralatan	5,081,725	699,298	--	--	5,781,023	<i>Equipments</i>
Inventaris	90,268	33,660	--	--	123,928	<i>Furnitures and Fixtures</i>
	<u>222,256,041</u>	<u>84,799,485</u>	<u>610,886</u>	<u>--</u>	<u>306,444,640</u>	
Nilai Buku	<u>1,140,356,367</u>				<u>1,054,755,270</u>	<i>Book Value</i>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Langsung	83,973,766	84,183,059	Direct Expense
Beban Umum dan Administrasi	312,234	616,426	General and Administrative Expense
Total	84,286,000	84,799,485	Total

Berdasarkan addendum No. 21 tanggal 11 Nopember 2011 atas perjanjian No. 004/SPK/ AKE-J/VII/2007 antara AKE, entitas anak, dengan PT Sulzer Turbo Services Indonesia, AKE mendapatkan kesepakatan pengurangan harga perolehan mesin, sehingga nilai perolehan mesin yang semula bernilai Rp 26.359.920.880 (dalam Rupiah penuh) pada 30 Juni 2011 menjadi Rp 22.675.574.240 (dalam Rupiah penuh) pada 31 Desember 2011. Transaksi ini dicatat sebagai utang lain-lain - pihak ketiga sehubungan dengan perolehan aset tetap. Utang ini jatuh tempo pada Maret 2013 (lihat Catatan 17).

Based on addendum No. 21 dated November 11, 2011 of agreement No. 004/SPK/ AKE-J/VII/2007 between AKE, subsidiary, and PT Sulzer Turbo Services Indonesia, AKE signed the agreement to reduce acquisition cost of machinery which originally amounted to Rp 26,359,920,880 (in full Rupiah) as of June 30, 2011, became to Rp 22,675,574,240 (in full Rupiah) as of December 31, 2011. This transaction is recorded as part of other payables - third parties related to acquisition of properties, plants, and equipments. This payable will be due in March 2013 (see Note 17).

Pada tanggal 13 Agustus 2012, Addendum No. 21 tanggal 11 Nopember 2011 telah di amendemen mengenai penjadwalan ulang rencana pembayaran angsuran bulanan menjadi 22 angsuran pembayaran yang akan dilakukan dengan 22 bilyet giro sebagai pembayaran jaminan setiap bulan. Utang ini jatuh tempo menjadi 23 May 2014 (lihat Catatan 19).

On August 13, 2012, the addendum No. 21 dated November 11, 2011 was amended according to reschedule monthly repayment plan to 22 installment payments to be made by bank cheque as warranty. This payable will be due in May 23, 2014 (see Note 19).

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap AKE, entitas anak, berupa mesin-mesin pembangkit dan bangunan telah dijaminkan untuk pinjaman pada PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 14.a).

As of December 31, 2013 and 2012, the properties, plants, and equipments of AKE, subsidiary, consists of power plant machineries and buildings have been collateralized for its loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Note 14.a).

Pada 31 Desember 2013 dan 2012, aset tetap PT AKE, entitas anak, berupa kendaraan telah dijaminkan untuk pinjaman pada PT Bank Victoria International Tbk (lihat Catatan 14.b).

As of December 31, 2013 and 2012, the properties, plants and equipments of PT AKE, subsidiary, which consists of vehicles has been collateralized for its loan to PT Bank Victoria International Tbk (see Note 14.b).

Pada 31 Desember 2013 dan 2012 aset tetap entitas anak telah diasuransikan terhadap semua risiko kepada PT Panin Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 517.127.000.000 (dalam Rupiah penuh); USD 150.522.720 (dalam USD penuh) dan EUR 1.800.000 (dalam EURO penuh).

As of December 31, 2013 dan 2012, the subsidiary's properties, plants and equipments are insured against all risks to PT Panin Insurance Tbk with the sum insured Rp 517,127,000,000 (in full Rupiah); USD 150,522,720 (in full USD) and EUR 1,800,000 (in full Euro).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami oleh Perusahaan dan entitas anak.

The management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses of the Company and subsidiaries.

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of properties, plants and equipment are as follow:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2013 Rp	2012 Rp	
Harga Jual	255,000	--	Selling Price
Nilai Buku	338,167	1,276,211	Net Book Value
Rugi Penghapusan			Loss on Properties, Plants and
Aset Tetap	--	(1,276,211)	Equipments Written Off
Rugi Penjualan			Loss on Sale of Properties, Plants and
Aset Tetap	(83,167)	--	Equipments

Tahun 2013, pengurangan aset tetap adalah penjualan kendaraan dengan nilai buku Rp 338.166.667 (dalam Rupiah penuh), yang dicatat di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (lihat catatan 26.b).

In 2013, a sale of properties, plants and equipments are vehicles with net book value amounted to Rp 338,166,667 (in full Rupiah), and recorded in consolidated statement of comprehensive income (see Note 26.b).

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

According to the individual review on property, plant and equipment at the end of the year, management believes that no allowance is necessary for impairment of fixed assets value.

13. Aset Lain-lain

13. Other Assets

	2013 Rp	2012 Rp	
Jaminan Pelaksanaan Proyek	48,000	48,000	Guarantee of Projects
Jaminan Sewa Gedung	40,978	40,978	Rental Deposits
Jumlah	88,978	88,978	Total

14. Pinjaman Bank

14. Bank Loans

	2013 Rp	2012 Rp	
Pinjaman Jangka Pendek			Short Term Bank Loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24,833,543	16,695,301	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun atas Pinjaman Jangka Panjang			Current Portion of Long Term Loan
PT Bank Pan Indonesia Tbk	120,000,000	120,000,000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	--	455,536	PT Bank Victoria International Tbk
	<u>144,833,543</u>	<u>137,150,837</u>	
Pinjaman Jangka Panjang			Long Term Bank Loans
PT Bank Pan Indonesia Tbk	158,280,649	278,280,649	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	--	455,536	PT Bank Victoria International Tbk
	<u>158,280,649</u>	<u>278,736,185</u>	
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun atas Pinjaman Jangka Panjang			Current Portion of Long Term Loan
Bagian Jangka Panjang	(120,000,000)	(120,455,536)	Long Term Portion
	<u>38,280,649</u>	<u>158,280,649</u>	
Jumlah	183,114,192	295,431,486	Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan addendum perjanjian No. 042/CIB-PK/XI/13 tanggal 14 november 2013, beberapa persyaratan dalam perjanjian awal pemberian pinjaman antara PT Bank Pan Indonesia Tbk dan AKE, entitas anak telah dirubah menjadi sebagai berikut:

- Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 178,780,649,001 (dalam Rupiah penuh), untuk pembiayaan pembangunan PLTD di Sicanang, Medan dan Siantan, Pontianak dan PLTG Keramasan, Palembang. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2015.
- Pinjaman Rekening Koran (PRK), dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan, dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar 12% per tahun dan jatuh tempo tanggal 1 September 2014.
- Fasilitas Bank Garansi (BG) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi sebesar Rp 22.500.000.000 (dalam Rupiah penuh) dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 11 Mei 2014.

Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Hak fidusia atas 9 (sembilan) unit mesin diesel type 9L58/64 MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Sicanang, Medan beserta peralatan pendukungnya (lihat Catatan 12);
- Fidusia atas 3 (tiga) unit mesin diesel model 9L 58/64 buatan MAN DIESEL SE Jerman yang terdapat di proyek PLTD Siantan, Pontianak, beserta peralatan pendukungnya (lihat Catatan 12);
- Fidusia atas 2 (dua) unit mesin Pembangkit Listrik model EM 610B buatan GEC Gas Turbines Ltd. UK, yang terdapat di proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Keramasan, Palembang, beserta dengan peralatan pendukungnya (lihat Catatan 12);
- Piutang/tagihan PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, yang berasal dari proyek Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) MFO Medan, PLTD MFO Pontianak, Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Keramasan, Palembang (lihat Catatan 6);
- Klaim polis asuransi dengan "Banker's clause" pada Bank untuk seluruh bangunan dan mesin yang ada di Medan, Pontianak, dan Palembang;
- Gadai seluruh saham entitas anak;
- Jaminan pribadi dari beberapa anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi entitas anak.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

a. PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on addendum agreement No. 042/CIB-PK/XI/13 dated November 14, 2013 several terms in regard to credit facility between PT Bank Pan Indonesia Tbk and AKE, subsidiary, have been amended as follows:

- Long term loan (PJP), with the maximum amount of Rp 178,780,649,001 (in full Rupiah). This loan is used for financing PLTD construction in Sicanang, Medan and Siantan, Pontianak and PLTG in Keramasan, Palembang. This loan bears 12% (floating) interest per annum and will be due on April 20, 2015.
- Overdraft Credit Facility, with the maximum amount of Rp 25,000,000,000 (in full Rupiah) for 1 (one) year. This facility is used for working capital and bears a floating interest rate of 12% per annum and will be due on September 1, 2014;
- Bank Guarantee Facility with principal amount maximum of Rp 22,500,000,000 (in full Rupiah), will be due on May 11, 2014.

All of those loans are collateralized by:

- Fiduciary rights for 9 (nine) units of diesel engine type 9L58/64 MAN DIESEL SE Germany included with the supporting equipment located in diesel power plant project in Sicanang, Medan (see Note 12);
- Fiduciary rights for 3 (three) units of diesel engine type 9L58/64 MAN DIESEL SE Germany included with the supporting equipment located in diesel power plant project in Siantan, Pontianak (see Note 12);
- Fiduciary rights for 2 (two) units of engine type EM 610B GEC Gas Turbines Ltd. UK included with the supporting equipment located in gas power plant project in Keramasan, Palembang (see Note 12);
- Trade receivables of PT AKE, subsidiary, generated from diesel power plant (PLTD) MFO Medan, PLTD MFO Pontianak, gas power plant (PLTG) Keramasan, Palembang (see Note 6);
- Insurance policy claim with "Banker's clause" to Bank for all buildings and machineries that are located in Medan, Pontianak and Palembang;
- Pledge of all outstanding shares issued by the subsidiaries;
- Personal guarantees from members of the Board of Commissioner and Board of Directors of the subsidiaries.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. PT Bank Victoria International Tbk ("BVI")

Berdasarkan perjanjian No.141/05/XI/11 dan No. 144/05/XI/11 tanggal 25 Nopember 2011 dengan PT Bank Victoria International Tbk, AKE, entitas anak, telah memperoleh fasilitas pinjaman yang digunakan untuk pembelian aset kendaraan dengan jumlah fasilitas masing-masing sejumlah Rp 308.000.000 dan Rp 728.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 5,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 2 tahun yang akan jatuh tempo pada Oktober 2013.

Pinjaman ini dijamin dengan aset kendaraan bermotor yang bersangkutan.

b. PT Bank Victoria International Tbk ("BVI")

Based on loan agreement No. 141/05/XI/11 and No.144/05/XI/11 dated 25 November 2011 with PT Bank Victoria International Tbk, AKE, subsidiary, had obtained loan facilities which is used to purchase motor vehicles with loan facility of Rp 308,000,000 and Rp 728,000,000 (in full Rupiah). This loan facility bears annual interest rate of 5.5% per annum and has period for 2 years which will be due in October 2013.

This loan facility is secured with the respective motor vehicles assets.

15. Utang Usaha - Pihak Ketiga

15. Trade Payables - Third Parties

a. Berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

a. By suppliers are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Harvest Archive Ltd	36,016,301	22,249,528	Harvest Archive Ltd
PT Nuscaco Perkasa	13,177,501	2,287,740	PT Nuscaco Perkasa
PT Citra Bintang Familindo	12,856,374	--	PT Citra Bintang Familindo
PT Pembangkit Jawa Bali Services	12,303,226	6,812,823	PT Pembangkit Jawa Bali Services
MAN Diesel and Turbo SE	4,697,987	2,970,394	MAN Diesel and Turbo SE
PT Dona Utama Jaya	586,332	271,450	PT Dona Utama Jaya
Lucy Teknik	342,000	--	Lucy Teknik
PT. Agape Trikarsa Libratama	286,000	--	PT. Agape Trikarsa Libratama
PT Mitra Multi Niti Usaha	217,802	--	PT Mitra Multi Niti Usaha
PT Assindo Perniagaan International	198,000	--	PT Assindo Perniagaan International
Kuat Teknik	196,209	--	Kuat Teknik
PT Samudra Jaya Raya	--	3,528,170	PT Samudra Jaya Raya
PT Agape Trikarsa Libratama	--	605,330	PT Agape Trikarsa Libratama
PT Globalindo Inti Sarana	--	425,867	PT Globalindo Inti Sarana
PT Fajar Benua Indopack	--	141,020	PT Fajar Benua Indopack
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	48,214	243,506	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	80,925,946	39,535,828	Total

b. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Detail per currencies are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Rupiah	27,931,484	10,921,736	Rupiah
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
US Dolar (Des 2013: USD 3.962.300; Des 2012: USD 2.651.882)	48,296,475	25,643,698	US Dolar (Des 2013: USD 3,962,300; Des 2012: USD 2,651,882)
EUR (Des 2013: EUR 279.285.69; Des 2012: EUR 231.883.40)	4,697,987	2,970,394	EUR (Des 2013: EUR 279,285.69; Des 2012: EUR 231,883.40)
Jumlah	80,925,946	39,535,828	Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
> 1 bulan - 3 bulan	25,588,578	23,435,280	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	19,695,210	3,115,229	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 12 bulan	32,704,895	4,241,876	> 6 months - 12 months
> 12 bulan	2,937,263	8,743,444	> 12 months
Jumlah	80,925,946	39,535,828	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 60 days terms of payment.

16. Biaya yang Masih Harus Dibayar

16. Accrued Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Bunga Bank dan Pinjaman Pihak Ketiga	7,442,437	5,864,177	Interest Expense of Bank and Other Payables
Lain-lain			Others
(masing - masing di bawah Rp 100 juta)	749,795	364,846	(each below Rp 100 million)
Jumlah	8,192,232	6,229,023	Total

17. Utang Lain-lain

17. Others Payable

	2013 Rp	2012 Rp	
Jangka Pendek			Current Portion
Perusahaan			The Company
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Brent Securities	1,745,000	1,745,000	PT Brent Securities
PT Parama Multidaya	--	3,346,227	PT Parama Multidaya
PT Multi Agro Gemilang Plantation (d/h PT JO Perkasa Agro Technology)	581,075	581,075	PT Multi Agro Gemilang Plantation (formerly PT JO Perkasa Agro Technology)
Jumlah	2,326,075	5,672,302	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Brent Ventura (d/h PT Hijautani Nusaina Sejahtera)	16,050,000	16,050,000	PT Brent Ventura (d/h PT Hijautani Nusaina Sejahtera)
PT Parama Multidaya	--	57,016,326	PT Parama Multidaya
Agoes Projosasmila	11,000,000	--	Agoes Projosasmila
Jumlah	27,050,000	73,066,326	Total
Jumlah Jangka Pendek	29,376,075	78,738,628	Total Current Portion

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2013 Rp	2012 Rp	
Bagian Jangka Pendek dari Utang Lain-lain			<i>Current Portion of</i>
Jangka Panjang			<i>Long Term Other Payables</i>
<u>Entitas Anak</u>			<u><i>Subsidiaries</i></u>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Perolehan Aset Tetap yang Jatuh			<i>Acquisition of Properties, Plants</i>
Tempo dalam Satu Tahun:			<i>and Equipments - Current Portion</i>
PT Sulzer Turbo Services Indonesia	4,294,616	14,601,695	<i>PT Sulzer Turbo Services Indonesia</i>
Bagian Jangka Panjang			<i>Acquisition of Properties, Plants and</i>
Perolehan Aset Tetap	--	4,294,616	<i>Equipments - Long term Portion</i>
Jumlah	4,294,616	10,307,079	Total

Rincian dari utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: *Detail of others payable based on currencies is as follows:*

	2013 Rp	2012 Rp	
Rupiah	33,670,691	37,332,756	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
(2012: USD 5.791.889,06)	--	56,007,567	<i>(2012: USD 5,791,889.06)</i>
Jumlah	33,670,691	93,340,323	Total

Utang perolehan aset tetap merupakan utang atas perolehan mesin AKE, entitas anak, di Keramasan Palembang (lihat Catatan 12).

Payables due to Acquisition of Properties, Plants and Equipments mainly represents payable from acquisition of machines by AKE, Subsidiary in Keramasan, Palembang (see Note 12).

Perusahaan

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. HK/01/2009 tanggal 23 Desember 2009, perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Brent Securities, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman dikenakan bunga sebesar 18% per tahun. Berdasarkan perjanjian No. BS-LAPD/01/2014 pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.

The Company

Based on loan agreement No. HK/01/2009 dated December 23, 2009, the Company obtained working capital loan from PT Brent Securities, with the maximum amount of Rp 2,000,000,000 (in full Rupiah). This loan bears interest rate of 18% per annum. Based on agreement No. BS-LAPD/01/2014, this loan has been renewed until December 31, 2014.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. JO/01/2009 tanggal 1 Juni 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Multi Agro Gemilang Plantation (d/h PT JO Perkasa Agro Technology), pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga. Berdasarkan perjanjian No. MGAP-LAPD/01/2014, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2014.

Based on loan agreement No. JO/01/2009 dated June 1, 2009, the Company obtained working capital loan from PT Multi Agro Gemilang Plantation (formerly PT JO Perkasa Agro Technology), third party, with the maximum amount of Rp 1,000,000,000 (in full rupiah). This Loan is non-interest bearing. Based on agreement No. MGAP-LAPD/01/2014, this agreement has been renewed until December 31, 2014.

Berdasarkan surat perjanjian kredit No. 008/PMD-LAPD/2011 tanggal 1 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Parama Multidaya, pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 2.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman dikenakan bunga sebesar 8% per tahun. Berdasarkan perjanjian No. 009/PMD-LAPD/2012, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013. Hutang ini telah dilunasi pada tanggal 13 Mei 2013.

Based on loan agreement No. 008/PMD-LAPD/2011 dated March 1, 2011, the Company obtained working capital loan from PT Parama Multidaya, third party, with the maximum amount of Rp 2,000,000,000 (in full Rupiah). This loan bears interest rate of 8% per annum. Based on agreement No. 009/PMD-LAPD/2012, this agreement has been renewed until December 31, 2013. The payable has been fully paid in May 13, 2013.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PT Asta Keramasan Energi - entitas anak

Berdasarkan surat perjanjian kredit No: TNS/01/2010 tanggal 15 Pebruari 2010, AKE memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Brent Ventura (d/h PT Hijautani Nusaina Sejahtera), pihak ketiga, dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 (dalam Rupiah penuh). Berdasarkan surat pengakuan utang No. AKE-BV/012014 jumlah pinjaman berubah menjadi Rp 16.050.000.000 (dalam Rupiah penuh). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 18% per tahun, tidak ada jaminan dan dapat dibayarkan dengan cara angsuran ataupun pelunasan sekaligus sebelum tanggal 31 Desember 2014. Pinjaman ini dapat dilunasi sewaktu-waktu sampai jangka waktu jatuh tempo pinjaman, sehingga diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

PT Asta Keramasan Energi - subsidiary

Based on loan agreement No: TNS/01/2010 dated February 15, 2010, PT AKE obtained working capital loan from PT Brent Ventura (formerly PT Hijautani Nusaina Sejahtera), third party, with the maximum amount of Rp 20,000,000,000 (in full Rupiah). Based on promissory notes payable No. AKE-BV/01/2014, the loan was amended to Rp 16,050,000,000 (in full Rupiah). This Loan bears interest rate 18% per annum, unsecured and can be paid on installment basis or otherwise can be fully paid before December 31, 2014. This loan can be settled immediately within the loan period, therefore this loan is classified into short term liability.

18. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak menghitung dan membukukan beban imbalan tenaga kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh aktuaris independen Milliman Indonesia dan PT Eldridge Gunaprima Solution, dengan laporan masing-masing tanggal 18 Maret 2013 dan 6 Maret 2013.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja entitas anak pada 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dan PT Eldridge Gunaprima Solution dengan laporan masing-masing pada tanggal 18 Maret 2014 dan 6 Maret 2013.

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Nilai Kini Kewajiban	2,287,050	2,237,476
Biaya Jasa Lalu Belum Diakui	--	--
Keuntungan Aktuarial Belum Diakui	519,123	56,468
Saldo Akhir Tahun	2,806,173	2,293,944

Rincian mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2013 Rp	2012 Rp
Saldo Awal Tahun	2,293,944	1,510,831
Koreksi saldo awal milik entitas anak yang dilepas	(79,501)	--
Beban yang Diakui pada Tahun Berjalan	591,730	783,113
Saldo Akhir Tahun	2,806,173	2,293,944

18. Estimated Liabilities on Employee Benefit

The Company and subsidiaries has calculated and provides employee benefits according to Labor Law No. 13 year 2003.

Estimated liabilities on employee benefits of Company as of December 31, 2013 and 2012 are calculated by independent actuary PT Milliman Indonesia and PT Eldridge Gunaprima Solution in their reports dated March 18, 2014 and March 6, 2013, respectively.

Estimated liabilities on employee benefits of subsidiary as of December 31, 2013 and 2012 are calculated by independent actuary PT Milliman Indonesia and PT Eldridge Gunaprima Solution in their reports dated March 18, 2014 and March 6, 2013, respectively.

Post employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp
Present Value of Liabilities	2,287,050	2,237,476
Unrecognized Past Service Cost	--	--
Unrecognized Actuarial Gain	519,123	56,468
Ending Balance of the Year	2,806,173	2,293,944

Detail of movement employee benefit liabilities is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp
Beginning Balance of the Year	2,293,944	1,510,831
Beginning balance correction from sale of subsidiary	(79,501)	--
Expense Recognized in the Current Year	591,730	783,113
Ending Balance of the Year	2,806,173	2,293,944

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Detail of employee benefit expenses in the current year is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Jasa Kini	455,290	716,179	Current Service Cost
Beban Bunga	136,440	79,295	Interest Expenses
Biaya Jasa Lalu - Non Vested Benefit	--	--	Past Service Cost - Non Vested Benefits
Amortisasi Kerugian Aktuarial	--	(12,361)	Amortized Actuarial Loss
Jumlah	591,730	783,113	Total

Penyesuaian berdasarkan pengalaman dalam periode lima tahun adalah sebagai berikut:

The five years history of experience adjustments is as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	1,507,772	2,237,476	1,240,826	758,252	454,192	Present Value Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Fair Value of Plan Assets
Defisit Program	1,507,772	2,237,476	1,240,826	758,252	454,192	Deficit in the Plan
Penyesuaian Berdasarkan Pengalaman Terhadap Liabilitas Program	(79,247)	61,826	(75,344)	(179,241)	(328,250)	Experience Adjustment on Plan Liabilities
Penyesuaian Berdasarkan Pengalaman Terhadap Aset Program	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Plan Assets

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

The key assumptions used to calculate the employee benefits of the Company and subsidiary are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Usia Pensiun Normal	55	55	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto (per tahun)	6.00%	6.00%	Discount Rate (per annum)
Tabel Mortalita	TM III	TM II	Mortality Table
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji (per tahun)	7.50%	7.50%	Projection of Salary Increase Rate (per annum)
Tingkat Cacat	5.00%	5.00%	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2013: 5% dan 2012: 10.00% per tahun sampai dengan usia 25 tahun dan menurun dengan garis sampai sebesar 0% per tahun pada usia 45 tahun/ 2013: 5% and 2012: 10% p.a. up to 25 years and decrease linearly to 0% at age 45 years		Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit		Methods

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Utang Sewa Pembiayaan

19. Finance Lease Payables

Utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Finance lease payables is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
PT Dipo Star Finance	36,846	106,911	<i>PT Dipo Star Finance</i>
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	36,846	64,044	<i>Less of Portion Which is Due in One Year</i>
Bagian Jangka Panjang	--	42,867	<i>Long Term Portion</i>

Pada tanggal 18 Juli 2012 entitas anak melakukan perjanjian pembiayaan dengan PT Dipo Star Finance (*lessor*) untuk pembelian kendaraan sebesar Rp 188,000,000. Tingkat suku bunga efektif pinjaman sebesar 3,3% per tahun dan terutang setiap bulan jatuh tempo sampai dengan 8 Agustus 2014.

On July 18, 2012 the subsidiary entered into financing agreement with Dipo Star Finance (the lessor) for the purchase of vehicle amounting to Rp 188,000,000. This borrowing bears effective interest rate at 3.3% per annum and payable on a monthly basis until August 8, 2014.

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset sewa guna usaha yang bersangkutan.

The obligation under finance lease is collateralized by the respective lease assets.

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang dengan nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembayaran pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Liabilitas Sewa Pembiayaan Bruto - Pembayaran Sewa Minimum			<i>Gross Finance Lease Liabilities - Minimum Lease Payment</i>
1 Tahun	37,577	68,891	<i>1 Year</i>
Antara 1 - 2 Tahun	--	43,840	<i>Between 1 - 2 Years</i>
Antara 2 - 3 Tahun	--	--	<i>Between 2 - 3 Years</i>
	37,577	112,730	
Beban Keuangan di Masa Depan atas Sewa Pembiayaan	(731)	(5,820)	<i>Future Finance Charges on Finance Lease</i>
Nilai Kini Utang Sewa Pembiayaan	36,846	106,911	<i>Present Value of Finance Lease Payables</i>
Bagian Lancar	36,846	64,044	<i>Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	--	42,867	<i>Long Term Portion</i>

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The present value of finance lease payables is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
1 Tahun	36,846	64,044	<i>1 Year</i>
Antara 1 - 2 Tahun	--	42,867	<i>Between 1 - 2 Years</i>
Jumlah	36,846	106,911	<i>Total</i>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. Kepentingan Non Pengendali

20. Non Controlling Interest

Kepentingan Non Pengendali pada entitas anak merupakan hak pada PT Asta Keramasan Energi, sesuai dengan kepemilikannya pada ekuitas dan laba atau rugi entitas anak.

Non Controlling Interest in subsidiaries represents interest in PT Asta Keramasan Energi according to its shares of ownership in the equity and profit or loss of subsidiaries.

21. Modal Saham

21. Capital Stock

Berdasarkan laporan PT Ficomindo Buana Registrar, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Based on PT Ficomindo Buana Registrar's report, Share Registrar, composition of the stockholders as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Pemegang Saham	2013			Stockholders
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
Layman Holdings Pte., Ltd.	1,200,000,000	30.25	120,000,000,000	Layman Holdings Pte., Ltd.
PT Intiputera Bumitirta Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd	749,616,045	18.90	74,961,604,500	PT Intiputera Bumitirta Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd
Bobby Alianto	550,000,000	13.87	55,000,000,000	Bobby Alianto
Ny, Catur Yuli Lailil Masyarakat	227,328,700	5.73	22,732,870,000	Mrs. Catur Yuli Lailil Public
(masing-masing di bawah 5%)	200,000,000	5.04	20,000,000,000	(each below 5%)
	<u>1,039,405,394</u>	<u>26.21</u>	<u>103,940,539,400</u>	
	<u><u>3,966,350,139</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>396,635,013,900</u></u>	

Pemegang Saham	2012			Stockholders
	Lembar Saham/ Number of Stocks	Kepemilikan/ Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
Layman Holdings Pte., Ltd.	1,200,000,000	30.25	120,000,000,000	Layman Holdings Pte., Ltd.
PT Intiputera Bumitirta Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd	749,616,045	18.90	74,961,604,500	PT Intiputera Bumitirta Shandong Machinery Corporation Pte., Ltd
Bobby Alianto	550,000,000	13.87	55,000,000,000	Bobby Alianto
Ny, Catur Yuli Lailil Masyarakat	200,000,000	5.04	20,000,000,000	Mrs. Catur Yuli Lailil Public
(masing-masing di bawah 5%)	1,266,734,094	31.94	126,673,409,400	(each below 5%)
	<u>1,266,734,094</u>	<u>31.94</u>	<u>126,673,409,400</u>	
	<u><u>3,966,350,139</u></u>	<u><u>100.00</u></u>	<u><u>396,635,013,900</u></u>	

22. Tambahan Modal Disetor

22. Additional Paid in Capital

Akun ini merupakan selisih antara hasil penawaran saham kepada masyarakat melalui pasar modal setelah dikurangi dengan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

This account represents the difference between cash proceeds from stock issuance through capital market net of stock issuance costs. The balances as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2013 <u>Rp</u>	2012 <u>Rp</u>	
Hasil Penawaran 3.701.574.800 saham @ Rp 110 per lembar	407,173,228	407,173,228	<i>Proceed from issuance of 3,701,574,800 shares @ Rp 110 per share</i>
Pengakuan Modal Disetor 3.701.574.800 saham @ Rp 100 per lembar	(370,157,480)	(370,157,480)	<i>Share capital of 3,701,574,800 shares @ Rp 100 per share</i>
Hasil Penawaran 60.000.000 saham @ Rp 200 per lembar	12,000,000	12,000,000	<i>Proceed from issuance of 60,000,000 shares @ Rp 200 per share</i>
Pengakuan Modal Disetor 60.000.000 saham @ Rp 100 per lembar	(6,000,000)	(6,000,000)	<i>Share capital of 60,000,000 shares @ Rp 100 per share</i>
Pelaksanaan 1.386.200 Waran seri I @ Rp 166 per waran	230,109	230,109	<i>Exercise of 1,386,200 series I warrants @ Rp 166 per warrant</i>
Pelaksanaan 26.000 Waran seri II @ Rp 120 per waran	3,120	3,120	<i>Exercise of 26,000 series II warrants @ Rp 120 per warrant</i>
Pengakuan modal disetor dari 1.386.200 waran seri I @ Rp 100 per lembar	(138,620)	(138,620)	<i>Share capital of 1,386,200 series I warrants @ Rp 100 per warrant</i>
Pengakuan modal disetor dari 26.000 waran seri II @ Rp 100 per waran	(2,600)	(2,600)	<i>Share capital of 26,000 series II warrants @ Rp 100 per warrant</i>
Pelaksanaan 351.139 Waran seri II @ Rp 120 per waran	42,137	42,137	<i>Exercise of 351,139 series II warrants @ Rp 120 per warrant</i>
Pengakuan modal disetor dari 351.139 waran seri II @ Rp 100 per waran	(35,114)	(35,114)	<i>Share capital of 351,139 series II warrants @ Rp 100 per warrant</i>
Jumlah Agio Saham	<u>43,114,780</u>	<u>43,114,780</u>	<i>Total Premium on Stocks</i>
Dikurangi			<i>Less:</i>
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(6,766,415)	(6,766,415)	<i>Stock Issuance Costs</i>
Penerbitan Saham Bonus	<u>(4,300,000)</u>	<u>(4,300,000)</u>	<i>Issuance of Bonus Stocks</i>
Jumlah	<u><u>32,048,365</u></u>	<u><u>32,048,365</u></u>	<i>Total</i>

23. Pendapatan Usaha

Seluruh penjualan energi listrik dan sewa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) dan Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) merupakan penjualan kepada PT PLN, pihak ketiga.

All revenues from the sale of power and rental of diesel and gas power plant generator represent sales to PT PLN, third party.

	2013 <u>Rp</u>	2012 <u>Rp</u>	
Penjualan Energi Listrik	262,624,705	305,792,757	<i>Power Energy Sales</i>
Sewa Genset	<u>54,807,786</u>	<u>52,550,478</u>	<i>Generator Rental</i>
	317,432,491	358,343,235	
Denda Produksi Listrik	<u>(16,252,534)</u>	<u>(21,422,254)</u>	<i>Power Production Penalty</i>
Jumlah	<u><u>301,179,957</u></u>	<u><u>336,920,981</u></u>	<i>Total</i>

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. Beban Langsung

24. Direct Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Penyusutan	83,973,766	84,183,059	<i>Depreciation</i>
Pemakaian Sparepart	74,640,092	60,461,244	<i>Usage of Spareparts</i>
Operasional dan Pemeliharaan	35,800,099	56,868,266	<i>Operation and Maintenance</i>
Bahan Bakar dan Pelumas	32,085,428	27,028,622	<i>Fuel and Lubricants</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	5,558,811	13,030,833	<i>Repair and Maintenance</i>
Biaya Pajak Pertambahan Nilai	4,769,673	--	<i>Value Added Tax Expense</i>
Gaji	3,374,624	3,257,257	<i>Salaries</i>
Asuransi	3,012,139	2,221,192	<i>Insurance</i>
Pengangkutan dan Transportasi	2,658,092	2,158,272	<i>Freight and Transportation</i>
Konsultan dan Survei	1,015,118	1,827,616	<i>Consultants and Survey</i>
Peralatan Proyek	914,174	3,331,040	<i>Project Equipments</i>
Perjalanan Dinas	307,306	424,052	<i>Travel Allowance</i>
Lain - lain			<i>Others</i>
(masing - masing di bawah Rp 100 juta)	187,902	146,379	<i>(each below Rp 100 million)</i>
Jumlah	248,297,224	254,937,832	Total

25. Beban Umum dan Administrasi

25. General and Administrative Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Keperluan Kantor	4,156,328	3,058,837	<i>Office Supplies</i>
Gaji	2,384,882	2,917,768	<i>Salaries</i>
Hukum dan Perijinan	1,412,591	1,810,108	<i>Legal and License</i>
Sewa Ruang Kantor	764,252	695,974	<i>Office Space Rental</i>
Imbalan Kerja	591,730	783,113	<i>Employee Benefits</i>
Pajak Lain - lain	402,596	570,074	<i>Other Taxes</i>
Perjalanan Dinas	487,004	609,490	<i>Travel Allowances</i>
Penyusutan	312,234	616,426	<i>Depreciation</i>
Lingkungan Hidup	265,770	88,070	<i>Environment</i>
Sumbangan	242,850	208,105	<i>Donation</i>
Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	240,103	234,371	<i>Stationeries and Postage</i>
Jasa Profesional	234,872	442,161	<i>Professional Fees</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	51,729	122,390	<i>Repair and Maintenances</i>
Asuransi	34,945	61,386	<i>Insurance</i>
Pengiriman dan Pengemasan	14,869	10,789	<i>Expedition and Packaging</i>
Lain - lain			<i>Others</i>
(masing - masing di bawah Rp 200 juta)	192,601	334,266	<i>(each below Rp 200 million)</i>
Total	11,789,356	12,563,328	Total

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. Penghasilan/(Beban) Lain-lain

26. Other Income/(Expense)

a. Penghasilan Lain-lain

a. Other Income

	2013 Rp	2012 Rp	
Pendapatan Klaim Asuransi	1,431,177	--	Income from Insurance Claim
Laba Penjualan Penyertaan Saham Entitas Anak	70,546		Gain on Sale of Subsidiary Share Ownership
Lain-lain	1,718	21,283	Others
Total	1,503,441	21,283	Total

b. Beban Lain-lain

b. Other Expense

	2013 Rp	2012 Rp	
Kerugian Neto Nilai Tukar Mata Uang Asing	(12,937,263)	(671,152)	Net Foreign Exchange Loss
Denda Pajak	(268,363)	--	Tax Penalty
Rugi Penjualan Aset Tetap	(83,167)	--	Loss on Sale of Property, Plant and Equipment
Beban Penghapusan			Properties, Plants
Aset Tetap	--	(1,276,211)	and Equipments - Written Off
Lain - lain - Bersih			Others - Net
(masing-masing di bawah Rp 200 juta)	--	(46,208)	(each below Rp 200 million)
Total	(13,288,793)	(1,993,571)	Total

27. Penghasilan Keuangan

27. Finance Income

	2013 Rp	2012 Rp	
Pendapatan Bunga Jasa Giro	404,860	510,945	Interest Income Current Account
Jumlah	404,860	510,945	Total

28. Biaya Keuangan

28. Finance Cost

	2013 Rp	2012 Rp	
Bunga Bank dan Pinjaman Lainnya			Interest Expense and Other Interest Charges
Pihak Ketiga	(31,071,567)	(41,953,673)	- Third Parties
Beban Provisi	(1,237,584)	(1,997,341)	Bank Provision
Beban Administrasi Bank	(112,866)	(67,666)	Bank Charges
Total	(32,422,017)	(44,018,680)	Total

29. Laba Per Saham

29. Earnings per Share

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculations of the earnings per share are as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Bersih (dalam Rupiah Penuh)	(2,644,228,725)	10,059,082,465	Net Income (in full Rupiah)
Jumlah Saham Biasa Beredar (Lembar)	3,966,350,139	3,966,350,139	Shares (number of shares)
Rata-rata Tertimbang	3,966,284,405	3,966,284,405	Weighted Average
Laba (Rugi) per Saham Dasar	(0.67)	2.54	Basic Earnings (Loss) Per Share

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**30. Aset dan Liabilitas
Dalam Mata Uang Asing**

**30. Assets and Liabilities Denominated
in Foreign Currencies**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

On December 31, 2013, the Company and Subsidiaries have assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:

		31 Desember 2013 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2013 (Reporting Date)	2 April 2014 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan)/ April 2, 2014 (Financial Statement Completion Date)	
Aset lancar				Current assets
Kas dan Setara Kas				Cash and Equivalent
Dalam Dolar AS	14.27	173,957	161,312	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	0.81	7,761	7,233	In Singapore Dollar
Dalam China Yuan	4.30	8,597	7,904	In China Yuan
Total Aset Dalam Mata Uang Asing		190,314	176,448	Total Assets in Foreign Currencies
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Hutang Usaha				Trade payables
Dalam Dolar AS	3,962.30	48,296,475	44,785,877	In US Dollar
Dalam Euro	279.29	4,697,987	4,356,982	In Euro
Total Liabilitas Dalam Mata Uang Asing		52,994,462	49,142,859	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Neto Dalam Mata Uang Asing		(52,804,148)	(48,966,411)	Net Assets in Foreign Currencies

**31. Instrumen Keuangan: Informasi
Risiko Keuangan**

**31. Financial Instrument: Information on
Financial Risks**

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

a. Financial risk management objectives and policies

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

The Company's and its subsidiaries' overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Company and its subsidiaries operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

Bisnis Perusahaan dan entitas anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar dan praktek pasar terbaik.

The Company's and subsidiaries' business involves taking on risks in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Company's and subsidiaries' risk management are to identify all key risks for the Company and subsidiaries, measure these risks and manage their risk positions. The Company and subsidiaries regularly review their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Perusahaan dan entitas anak dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anak.

Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terpusat pada piutang usaha dari pelanggan tunggal yaitu PT PLN, pihak ketiga. Manajemen percaya bahwa saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan dikarenakan seluruh piutang usahanya kepada PT PLN tergolong lancar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Pada saat ini Perusahaan dan entitas anak berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak memiliki kas dan bank dan aset keuangan lainnya yang dapat digunakan untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka pendeknya.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Company and subsidiaries aim in managing the financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors of the Company and subsidiaries have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks that the Company and subsidiaries faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kind of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *The Company and subsidiaries' may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

In its operating, investing and financing activities, the Company and subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

Credit Risks

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Company and subsidiaries.

Credit Risk of the Company and subsidiaries focus on trade receivables from a sole customer, namely PT PLN, third party. Management believes that currently, there is no risk of significant concentrations of credit receivables due to all trade receivables from PT PLN are classified as current.

Liquidity Risks

Liquidity risk is the risk that the Company and subsidiaries are unable to meet its obligations when they fall due.

At present the Company and subsidiaries expect to pay all liabilities at their contractual maturity. The Company and subsidiaries have cash on hand and in banks and other financial assets which can be used to meet its short term financial liabilities.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya, Perusahaan dan perusahaan anak berharap adanya peningkatan penjualan di masa mendatang dengan PT PLN.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2013				Jumlah/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	80,925,946	--	--	--	80,925,946	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain - lain						Other Payables
Pihak Ketiga	33,670,691	--	--	--	33,670,691	Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	8,192,232	--	--	--	8,192,232	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	144,833,543	38,280,649	--	--	183,114,192	Bank Loans
Jumlah	<u>267,622,412</u>	<u>38,280,649</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>305,903,061</u>	Total

	2012				Jumlah/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	39,535,828	--	--	--	39,535,828	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain - lain						Other Payables
Pihak Ketiga	89,045,707	4,294,616	--	--	93,340,323	Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	6,229,023	--	--	--	6,229,023	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	137,150,837	120,000,000	38,280,649	--	295,431,486	Bank Loans
Jumlah	<u>271,961,395</u>	<u>124,294,616</u>	<u>38,280,649</u>	<u>--</u>	<u>434,536,660</u>	Total

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko suku bunga dan risiko kurs mata uang asing.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dan entitas anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga mengambang. Perusahaan dan entitas anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempersiapkan kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan risiko arus kas yang terkait dengan liabilitas tingkat bunga mengambang. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

To fulfill their long term financial liabilities, the Company and subsidiaries expect to increase their revenues from PT PLN in the future by acquiring new contract.

The following table analyzes financial liabilities based on remaining contractual maturity:

	2013				Jumlah/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	80,925,946	--	--	--	80,925,946	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain - lain						Other Payables
Pihak Ketiga	33,670,691	--	--	--	33,670,691	Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	8,192,232	--	--	--	8,192,232	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	144,833,543	38,280,649	--	--	183,114,192	Bank Loans
Jumlah	<u>267,622,412</u>	<u>38,280,649</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>305,903,061</u>	Total

	2012				Jumlah/ Total	
	Kurang dari Satu Tahun/Less than One Year	1 - 2 Tahun/ Years	2 - 5 Tahun/ Years	Diatas 5 Tahun/ More than 5 Years		
Utang Usaha - Pihak Ketiga	39,535,828	--	--	--	39,535,828	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain - lain						Other Payables
Pihak Ketiga	89,045,707	4,294,616	--	--	93,340,323	Third Parties
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	6,229,023	--	--	--	6,229,023	Accrued Expenses
Pinjaman Bank	137,150,837	120,000,000	38,280,649	--	295,431,486	Bank Loans
Jumlah	<u>271,961,395</u>	<u>124,294,616</u>	<u>38,280,649</u>	<u>--</u>	<u>434,536,660</u>	Total

Market Risks

The Company and subsidiaries are exposed to market risk, in particular interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risks

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and subsidiaries have short term and long-term debt with floating interest rates. The Company and subsidiaries will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rate significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lender.

At presents, the Company and subsidiaries did not prepare certain policy or arrangement in order to manage the interest rate risk to mitigate the fair value risk relating to the cash flow risk associated with floating interest rate liabilities. There is no interest rate hedging activities in place at December 31, 2013 and 2012.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Valuta Asing

Perusahaan dan entitas anak secara signifikan terekspos risiko mata uang U.S Dolar dan Euro karena cukup banyak kegiatan pembayaran untuk kegiatan operasi *power plant* adalah dalam mata uang asing. Perusahaan dan entitas anak tidak mempersiapkan kebijakan tertentu untuk meminimalisasi risiko ini. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Foreign Currency Risks

The Company and subsidiaries are significantly exposed to currency risk since a large amount of U.S Dollars, and Euro payments of power plant operations are in such foreign currencies. The Company and subsidiaries did not prepare any specific policy to minimize this risk. There is no currency hedging activities as of December 31, 2013 and 2012.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo untuk yang jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

b. Fair Value of Financial Instruments

As of December 31, 2013 and 2012, management of the Company and subsidiaries consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values both for short term maturities and carried at market interest rate.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2013		2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	6,304,266	6,304,266	67,824,960	67,824,960	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	13,585,122	13,585,122	27,096,432	27,096,432	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	4,622,143	4,622,143	23,830	23,830	Other Receivables
Aset Lain-lain - Tidak Lancar	88,978	88,978	88,978	88,978	Other Assets - Non Current Assets
Jumlah	24,600,509	24,600,509	95,034,200	95,034,200	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank					Bank Loans
Jangka Pendek	144,833,543	144,833,543	137,150,837	137,150,837	Short Term
Jangka Panjang	38,280,649	38,280,649	158,280,649	158,280,649	Long Term
Utang Usaha	80,925,946	80,925,946	39,535,828	39,535,828	Trade Payables
Utang Lain-lain	33,670,691	33,670,691	10,307,079	10,307,079	Other Payables
Biaya yang Masih Harus Dibayar	8,192,232	8,192,232	6,229,023	6,229,023	Accrued Expenses
Jumlah	305,903,061	305,903,061	351,503,416	351,503,416	Total

32. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

32. Critical Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Company's and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi individual

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi kolektif

Bila Perusahaan dan entitas anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan entitas anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty estimation at the reporting date that have significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of Trade receivables

Individual assessment

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customer is unable to meet its financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit report and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective assessment

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customer's ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor". Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 2.806.173 dan Rp 2.293.944 (lihat Catatan 18)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 970.131.103 dan Rp 1.054.755.270 (lihat Catatan 12).

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu yang berasal dari kontrak komoditas berjangka berdasarkan harga kuotasi pasar dari komoditas terkait. Perusahaan dan entitas anak juga pada awalnya mengakui sebagian dari piutang usaha dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga (Catatan 6) pada nilai wajar berdasarkan nilai kini masing-masing, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Employee Benefits

The measurement of the Company's and subsidiaries' obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach". While the Company and subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company's and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits expense.

The net carrying amount of the Company's and subsidiaries' employee benefits liability as of December 31, 2013 and 2012 each amounting to Rp 2,806,173 and Rp 2,293,944, respectively (see Note 18).

Depreciation of Properties, Plants and Equipments

The acquisition costs of properties, plants and equipments are depreciated on a straight line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these properties, plants and equipments to be within 5 up to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company's and subsidiaries' plant, properties and equipments as of December 31, 2013 and 2012 each amounting to Rp 970,131,103 and Rp 1,054,755,270, respectively (see Note 12).

Financial Instruments

The Company and subsidiaries carry certain financial assets and liabilities arising from the future commodity contracts based on the quoted market price of the related commodities. The Company and subsidiaries also initially recognize a portion of trade receivables and loans to employees that bear no interests (Note 6) at fair values based on the respective present values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the changed amount in fair values would differ if the Company and subsidiaries utilize different valuation methodology. Any changes in fair values of these

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan timbulnya jumlah pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (lihat Catatan 8).

33. Perjanjian Penting

a. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara

Surat perjanjian No. 10/AKE-P/2007 tanggal 16 Mei 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera bagian Utara sektor pembangkit Medan, mengenai jual beli listrik sebesar 65 MWh. Masa kontrak adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil telah beroperasi dan menyalurkan energi listrik.

Perjanjian telah di amandemen untuk masa pembelian energi listrik mulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan tanggal 7 Mei 2016 sesuai amandemen ketiga dengan perjanjian Nomor 058.Amd/61/KITSBU/2012 dan 030/AKE-P/IV/12 tanggal 7 April 2012.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga tarif per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

b. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Barat.

Surat perjanjian No. 0184.PJ/520/WKB/2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Pembangkit Kalimantan Barat sektor pembangkit Pontianak, mengenai penyewaan dan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) berbahan bakar MFO dengan daya 20 MWh. Masa sewa dan pengoperasian adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal operasi komersil.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

financial assets and liabilities could affect directly the Company's and subsidiaries' profit or loss.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount of future taxable income, could necessitate future adjustments to income tax and tax expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (see Note 8).

33. Significant Agreements

a. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, a subsidiary, and PT PLN (Persero) North Sumatera Region

Contract No. 10/AKE-P/2007 dated May 16, 2007, between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) North Sumatera Region, Medan sector regarding sales and purchase power up to 65 MWh. Period of contract is 4 (four) years commencing from the commercial operation date.

The agreement was amended for electricity energy purchase starting from May 8, 2012 up to May 7, 2016, based on third amendments with agreement Number 058.Amd/61/KITSBU/2012 and 030/AKE-P/IV/12 dated April 7, 2012.

Payment is made by PT PLN (Persero) every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

b. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) West Kalimantan Region.

Contract No. 0184.PJ/520/WKB/2007, between the PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) West Kalimantan Region, Pontianak sector regarding rental of "MFO Diesel Generator Power Plant" (PLTD) MFO with power generation up to 20 MWh. Period of contract is 4 (four) years commencing from the commercial operation date.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Masa sewa dan pengoperasian telah diamandemen sampai dengan 9 Juni 2015 dan dapat diperpanjang minimum 1 (satu) tahun lagi sesuai dengan perjanjian Nomor 029/AKE-P/V/12 tanggal 14 Mei 2012. Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

c. Perjanjian PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera Selatan.

Surat perjanjian No. 121.PJ/611/GMKITSBS/2007, tanggal 30 Oktober 2007, antara PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, dengan PT PLN (Persero) Wilayah Sumatera bagian Selatan, mengenai jual beli energi listrik sebesar 2 x 50 MW, di Keramasan, Palembang.

Masa kontrak adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal operasi komersil telah beroperasi dan menyalurkan energi listrik.

Pembayaran dilakukan oleh PT PLN (Persero) setiap bulan kepada PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sebesar jumlah kuantitas ("kwh") produksi dikalikan dengan harga pembelian per kwh, dikurangi dengan denda (jika ada).

Kontrak ini telah berakhir pada tanggal 30 Nopember 2013. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, PT Asta Keramasan Energi, entitas anak, sedang melakukan upaya negoisasi dengan PLN untuk mendapatkan kontrak perjanjian baru atas kerjasama ini.

34. Informasi Segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis dan geografis.

Sebelum tahun 2010, segmen operasi Perusahaan dan entitas anak dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) kegiatan usaha utama yaitu penjualan listrik, sewa genset, dan perdagangan bahan dan produk plastik. Sejak tahun 2010, segmen operasi Perusahaan dan entitas anak hanya dibedakan menjadi 2 (dua) kegiatan usaha utama yaitu penjualan listrik dan sewa genset (lihat Catatan 23). Hal ini disebabkan adanya proses divestasi atas divisi industri kemasan plastik pada tahun 2009.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Period of contract was amended until June 9, 2015 and can be extended minimum of 1 (one) year in accordance with agreement Number 029/AKE-P/V/12 dated May 14, 2012. Payment is made by PT PLN (Persero) every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

c. Agreement between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) South Sumatera Region.

Contract No. 121.PJ/611/GMKITSBS/2007, dated October 30, 2007, between PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, and PT PLN (Persero) South Sumatera Region regarding sales and purchase of power of 2 x 50 MW, in Keramasan, Palembang.

Period of contract is 5 (five) years commencing from the commercial operation date and produce the electric power.

Payment is made by PT PLN (Persero) at the end of every month to PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, for the amount of power produced in kwh multiplied by tariff per kwh, less penalties (if any).

This contract has expired on November 30, 2013. Up to the date of issuance of the consolidated financial statements, PT Asta Keramasan Energi, subsidiary, is conducting negotiations in efforts with PLN to get a new contract over the cooperation.

34. Segment Information

The management has classified operational segment based on the report evaluated by the Director, which has been used as a basis of strategic decision. The Director considered the business operation from the perspective of business classification and gegographics.

Before 2010, the Company and subsidiaries segment operation has been classified into 3 (three) main business operation such as electricity sales, genset rent, and material and product of plastic trading. Since 2010, the Company and subsidiaries segment operation only classified into 2 (two) main business operation such as electricity sales and genset rent (see Note 23). These were caused by the divestation process of plastic packaging division in 2009.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Kinerja dari segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten yang tercermin dalam laba rugi operasi di laporan keuangan konsolidasian. Walaupun demikian, seluruh beban terkait kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak, termasuk didalamnya biaya dan pendapatan keuangan dan beban pajak tidak dapat dialokasikan ke dalam segmen operasi. Kecuali untuk piutang usaha dan aset tetap, seluruh total aset dan liabilitas Perusahaan dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Pada laporan segmen operasi Perusahaan dan entitas anak, tidak terdapat transaksi antar segmen.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However the Company's and Subsidiaries's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are not allocated to operating segments. Except for trade receivables and properties, plants and equipments, total of Company's assets and liabilities are centrally managed and are unallocated. Between the Company's and Subsidiaries's segment reports, there is no inter-segment transaction detected.

Informasi menurut segmen untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Based on segment information for the years ended December 31, 2013 and 2012 are follows:

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ As of December 31, 2013 and for the one year ended December 31, 2013					
	Penjualan Listrik/ Electricity Sales	Sewa Genset/ Genset Rent	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bersih dari Pelanggan Utama	246,372,171	54,807,786	--	301,179,957	Net Revenue from Main Customers
Pendapatan Bunga	--	--	404,860	404,860	Interest Income
Beban Bunga	--	--	(31,071,567)	(31,071,567)	Interest Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	--	--	(84,286,000)	(84,286,000)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	--	--	(1,039,046)	(1,039,046)	Income Tax Expenses - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	(187,897,336)	(187,897,336)	Other Expenses - Net
Laba Segmen Dilaporkan				(2,709,132)	Segment Income
Informasi Non Kas Lainnya					Other Non Cash Information
Segmen Aset					Assets Segment
Piutang Usaha	9,702,784	3,882,338	--	13,585,122	Trade Receivables
Aset Tetap - Bersih	889,777,423	80,348,718	4,962	970,131,103	Properties, Plants and Equipments - Net
Segmen Aset Lainnya	--	--	33,731,904	33,731,904	Other Asset Segment
				1,017,448,129	
Segmen Liabilitas Dilaporkan	--	--	309,587,174	309,587,174	Liabilities Segment
Perolehan Aset Tetap melalui Hutang kepada Pihak Ketiga	--	--	--	--	Acquisition of Properties, Plants and Equipments through Liabilities to Third Parties

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ As of December 31, 2012 and for the one year ended December 31, 2012					
	Penjualan Listrik/ Electricity Sales	Sewa Genset/ Genset Rent	Tidak Teralokasi/ Unallocated	Jumlah/ Total	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pendapatan Bersih dari Pelanggan Utama	284,370,503	52,550,478	--	336,920,981	Net Revenue from Main Customers
Pendapatan Bunga	--	--	510,945	510,945	Interest Income
Beban Bunga	--	--	(41,953,673)	(41,953,673)	Interest Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	--	--	(84,799,485)	(84,799,485)	Depreciation and Amortization Expenses
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	--	--	(8,139,833)	(8,139,833)	Income Tax Expenses - Net
Beban Lain-lain - Bersih	--	--	(178,599,137)	(178,599,137)	Other Expenses - Net
Laba Segmen Dilaporkan				23,939,798	Segment Income
Informasi Non Kas Lainnya					Other Non Cash Information
Segmen Aset					Assets Segment
Piutang Usaha	22,260,825	4,835,607	--	27,096,432	Trade Receivables
Aset Tetap - Bersih	972,623,407	81,521,750	610,113	1,054,755,270	Properties, Plants and Equipments - Net
Segmen Aset Lainnya	--	--	74,033,310	74,033,310	Other Asset Segment
				1,155,885,012	
Segmen Liabilitas Dilaporkan	--	--	443,779,592	443,779,592	Liabilities Segment
Perolehan Aset Tetap melalui Hutang kepada Pihak Ketiga	--	--	--	--	Acquisition of Properties, Plants and Equipments through Liabilities to Third Parties

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Area Geografis

Perusahaan dan entitas anak hanya menjual listrik kepada pembeli tunggal di Indonesia – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari penjualan bersih dan aset tidak lancar berdasarkan area geografis.

Geographical Area

The Company and Subsidiaries have sold electricity to a sole customer in Indonesia – PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

The following table shows the distribution of the net sales and non current assets by geographical areas:

	Pendapatan Usaha - Bersih/ Operating Revenue - Net		
	2013	2012	
	Rp	Rp	
Lokal			Local
Medan	181,094,781	181,685,474	Medan
Pontianak	54,807,786	52,550,478	Pontianak
Palembang	65,277,390	102,685,029	Palembang
	301,179,957	336,920,981	
	Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets		
	2012	2011	
	Rp	Rp	
Teralokasi			Allocated
Medan	315,693,074	348,086,929	Medan
Pontianak	80,348,718	88,410,378	Pontianak
Palembang	574,084,350	617,647,851	Palembang
Jakarta	4,962	--	Jakarta
Tidak Teralokasi*	88,978	699,091	Unallocated*
Jumlah	970,220,082	1,054,844,249	Total

*Jumlah aset tidak lancar pada posisi keuangan di atas tidak termasuk aset pajak tangguhan

*Total non current assets on the financial statement position does not include the deferred tax assets

Perusahaan dan entitas anak tidak menyajikan informasi segmen sekunder dalam catatan atas laporan keuangan, karena informasi yang relevan digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen didasarkan pada segmen utama.

The Company and subsidiaries do not disclose secondary segment information in the notes to financial statements, since relevant information used for the management's decision making is based on the primary segment information.

Seluruh kegiatan Perusahaan dan entitas anak dijalankan dan terpusat di Indonesia.

Whole operations of the Company and subsidiaries are solely based in Indonesia.

35. Informasi Mengenai Pihak Hubungan Istimewa

35. Related Party Information

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki transaksi kepada pihak hubungan istimewa.

At December 31, 2013 and 2012 the Company and Subsidiary have no transaction with related parties.

36. Pengelolaan Permodalan

36. Capital Risk Management

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan Perusahaan dan entitas anak mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company and subsidiaries manage risk on capital to ensure the Company and its subsidiaries ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders and to maintain an optimal loan balance and equity.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur modal Perusahaan merupakan pinjaman bersih (hutang bank di *offset* dengan kas dan setara kas) dibandingkan dengan ekuitas Perusahaan.

The capital structure of the Company consists of net loan (bank loan offset by cash and cash equivalents) compared with equity of the Company.

Dewan Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan review struktur modal Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari review, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya modal dan risiko terkait.

Board of Directors regularly review the Company's and subsidiaries capital structure. As part of the review, Board of Directors consider cost of capital and its related risk.

	2013 Rp	2012 Rp	
Pinjaman	183,114,192	295,431,486	Loans
Kas dan Setara Kas	(6,304,266)	(67,824,960)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman - Bersih	176,809,926	227,606,526	Receivables - Net
Ekuitas	707,860,955	712,105,420	Equity
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas	25%	32%	Net Loan over Equity Ratio

37. Kelangsungan Usaha

37. Going Concern

Perusahaan dan entitas anak telah mengalami rugi bersih sebesar Rp 2.644.226 dan telah mengalami defisit sebesar Rp 3.682.543 pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 31 Desember 2013, salah satu Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) di Keramasan, Palembang milik PT Asta Keramasan Energi (entitas anak) juga telah berhenti beroperasi karena kontrak PLN telah berakhir (lihat Catatan 33). Faktor-faktor ini mempengaruhi tingkat pendapatan serta pencapaian arus kas Perusahaan dan entitas anak dan menimbulkan ketidakpastian substansial tentang kemampuan Perusahaan dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berkaitan dengan pemulihan dan klasifikasi atas aset yang tercatat, atau jumlah dan klasifikasi liabilitas yang mungkin diperlukan dalam hal Perusahaan dan entitas anak tidak dapat melanjutkan kegiatan usaha.

The Company and subsidiaries incurred a net loss of Rp 2,644,226 and has incurred deficit of Rp 3,682,543 at December 31, 2013. As of December 31, 2013, Gas Turbin Power Plant (PLTG) on Keramasan, Palembang of PT Asta Keramasan Energi (Subsidiary) has ceased operation since contract with PLN has expired (see Notes 33). These factors affect to level of the Company's and subsidiary revenues as well as cash flows attainment, and raise substantial doubt about the Company's and subsidiaries' ability to continue as a going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments relating to the recoverability and classification of recorded assets, or the amounts and classification of liabilities that might be necessary in the event the Company and subsidiaries cannot continue in existence.

Mengingat PLTG Keramasan Palembang telah berhenti beroperasi, Manajemen telah memikirkan cara dan strategi agar Perusahaan dapat tetap bertahan dan bahkan berkembang. Beberapa langkah telah ditempuh, salah satunya adalah melakukan upaya negosiasi untuk mendapatkan kontrak baru kepada PLN dan melakukan restrukturisasi jangka waktu pelunasan pinjaman bank.

The considering of PLTG Keramasan Palembang has ceased operation, management has been thinking of ways and strategies for companies to survive and even thrive. Some steps have been taken, one of which is to undertake negotiations to get a new contract to PLN and restructuring term of payment settlement of bank loan.

Dengan adanya kerjasama dan restrukturisasi jangka waktu pinjaman bank ini, manajemen berkeyakinan Perusahaan dapat melanjutkan kelangsungan usahanya dimasa mendatang.

With this cooperation and restructuring of bank loan term, the management believes the Company can continue as a going concern in the future.

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT LEYAND INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

38. Reklasifikasi Akun

38. Reclassification Account

Akun - akun tertentu pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk mencerminkan penyajian yang lebih tepat.

Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2013 and to reflect more appropriate presentation.

Rincian akun laporan arus kas konsolidasian yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts of the consolidated statements of cash flows being reclassified are as follows:

	31 Desember/December 31, 2012		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran untuk Biaya Operasional Lainnya - Bersih	(16,715,911)	(20,807,200)	Payments for Other Operational Expense - Net
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	3,405,341	7,496,630	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
Jumlah	<u>(13,310,570)</u>	<u>(13,310,570)</u>	Total

**39. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

**39. Management Responsibility on the
Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 2 April 2014.

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 2, 2014.

PT LEYAND INTERNATIONAL TBK

Panin Tower Lantai 11, Senayan City Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270

Telepon : 62-21-7278 1895 (hunting) Faksimili: 62-21-7278 1896

Email: corsec@leyand.com